

**UPAYA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MENCAPAI  
PRESTASI BELAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL FITK UIN MALANG**

**SKRIPSI**



Oleh:

**Annisa Luthfiyaturofifah**

NIM. 17130058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
JUNI,2021**

**HALAMAN SAMPUL**  
**UPAYA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MENCAPAI**  
**PRESTASI BELAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL FITK UIN MALANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

**Annisa Luthfiyaturrofifah**

NIM. 17130058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**JUNI,2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**UPAYA MAHASISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN MENCAPAI**  
**PRESTASI BELAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL FITK UIN MALANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**



**Annisa Luthfiyaturrofifah**

**NIM. 17130058**

**Telah Disetujui**  
**Pada Tanggal 16 Juni 2021**

**Oleh**

**Dosen Pembimbing :**



**Ulfi Andrian Sari, M.Pd**

**NIP. 19880530201802012129**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Pendidikan IPS**



**Alfiana Yuli Efiyanti, MA.**

**NIP. 197107012006042001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**UPAYA MAHASISWA PENGHAFAAL AL-QUR'AN DALAM MENCAPAI**  
**PRESTASI BELAJAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU**  
**PENGETAHUAN SOSIAL FITK UIN MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan Disusun oleh  
Annisa Luthfiyaturofifah (17130058)  
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 Juni 2021 dan dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

**Ketua Sidang**

Kusumadiyahdewi, M.Ab  
NIP. 197201022014112005

: 

**Sekretaris Sidang**

Ulfi Andrian Sari, M.Pd  
NIP. 19880530201802012129

: 

**Dosen Pembimbing**

Ulfi Andrian Sari, M.Pd  
NIP. 19880530201802012129

: 

**Penguji Utama**

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 196903032000031002

: 

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



  
**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 19650817199831003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin. Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidayahnya. Sholawat serta salam tetap terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Ucapan syukur tak hentinya penulis ucapkan. Atas Ridhomu pula penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Karya ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang sayangi dan saya cintai :

1. Pertama kepada orang tua saya yakni ibu (Siti Rodyah) dan ayah (M.Arifin) yang telah memotivasi, mendidik dan selalu memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan adikku tersayang (kiki) yang sudah membantu kakak dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Pengasuh pondok pesantren Oemah Qur’an Ustadz Abu Syamsuddin dan Ustadzah Nur Chanifah yang selalu mendoakan dan mendidik sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini serta keluarga besarku di pondok pesantren Oemah Qur’an yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak sudah membantu, mendukung penulis hingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Teruntuk *My Best Friend* yang selalu men-support, menemani, membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yakni Nada, Mariya, Diah, Laila, Arum.
4. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2017 yang selalu membantu, memberikan informasi selama masa perkuliahan hingga kita semua dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Teman seperjuangan di Pondok Pesantren Oemah Qur'an yang memberikan motivasi untuk tetap semangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Teman seperjuangan di Ma'had Fatimah Az-Zahra khususnya kamar 38 yang telah membantu penulis selama di perkuliahan.
7. Untuk M. Ikkal Abrori yang selalu menemani, mendukung, memberi semangat penulis hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
8. Kepada teman-teman informan yakni Laila, Endah, Nafa, Anis, Luluk yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis hingga penelitian ini selesai.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil Aalamiin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan dan kerahmatan serta taufiq Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membntu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ulfi Andrian Sari, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelseaian skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama kuliah.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak

pengetahuan, arahan, serta bantuan dalam pelayanan akademik selama penulis belajar di kampus ulul albab ini.

7. Kedua orang tua (Ayah dan Ibu) tersayang yang selalu mendukung , mendidik, membimbing hingga terselesaikannya studi saya ini.
8. Pengasuh pondok pesantren Oemah Qur'an Abu Hanifah Malang yakni Ustadz Abu Syamsuddin dan Ustadzah Nur Chanifah yang telah memberikan dukungan dan memimbing penulis secara rohani.
9. Teman – teman Brajamusti Pendidikan IPS Angkatan 2017 yang telah membantu dalam segala hal, baik ketika proses perkuliahan hingga detik ini.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah dengan kebaikan pula. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun. Semoga tugas akhir ini dapat membawa manfaat untuk semua.

Malang, 16 Juni 2021



Annisa Luthfiyaturrofifah  
NIM. 17130058

## MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

(H.R. Bukhari)

Ulfi Andrian Sari, M.Pd  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Annisa Luthfiyaturrofifah Malang, 16 Juni 2021  
Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maliki Malang  
Di Malang

Assalamualaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi sisi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Annisa Luthfiyaturrofifah

NIM : 17130058

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi : Upaya Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN Malang

Maka, selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing,



Ulfi Andrian Sari, M.Pd  
NIP. 19880530201802012129

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 16 Juni 2021



Annisa Luthfiyaturrofifah

NIM. 17130058

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ها	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

او	=	aw
اي	=	ay
او	=	ũ
اي	=	ĩ

## ABSTRAK

Luthfiyaturorofifah, Annisa. 2021. *Upaya Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FITK UIN Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Ulfi Andrian Sari, M.Pd

---

Dunia mahasiswa merupakan dunia yang penuh godaan mulai dari pergaulan, teman, pacar, keluarga, pelajaran dan sebagainya, dengan segala hingar bingar kehidupan ini masih terdapat mahasiswa yang berkomitmen untuk menghafal Al-Qur'an yang notabeneanya sulit dilakukan secara istiqomah bagi mahasiswa yang cenderung sibuk, di tengah – tengah kesibukan mereka dalam menjalani kegiatan perkuliahan dan kegiatan yang lain seperti menjadi pengurus pondok, organisasi, namun mereka masih mampu untuk berkomitmen dalam menghafal Al-Qur'an. Fenomena yang peneliti ketahui di Jurusan Pendidikan IPS di UIN Malang terdapat mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an sambil kuliah yang mana meskipun mereka menghafal Al-Qur'an tetapi kuliahnya tetap lancar bahkan IP nya selalu meningkat setiap semester. IP mereka rata-rata 3.60, oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui seberapa efektif menghafal Al-Qur'an dalam membentuk kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) perencanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an, (2) pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an, (3) dampak pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian data di analisis menggunakan reduksi data, display data, verifikasi data, sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an UIN Malang adalah dengan membuat jadwal kegiatan sehari-hari supaya kegiatannya lebih tertata. (2) Menghafal Al-Qur'an dalam pelaksanaan belajar dapat mengasah daya ingat, karena otak sering diasah, lebih mudah konsentrasi, lebih mudah saat memahami pelajaran dan dapat membuat

seseorang lebih menghargai waktu. (3) dampak menghafal Al-Qur'an dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dapat meningkatkan nilai IPK.

**Kata kunci :** Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Pendidikan IPS

## ABSTRACT

Luthfiyaturofifah, Annisa. Luthfiyaturofifah, Annisa. 2021. The Efforts of Al-Quran Memorizing Students in Achieving Learning Achievements in the Social Sciences Education Study Program FITK UIN Malang. Thesis. Department of Social Science Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Ulfi Andrian Sari, M.Pd

---

The world of students is a world full of temptations ranging from association, friends, girlfriends, family, lessons and so on, with all the frenetic life of this there are still students who are committed to memorizing the Qur'an which incidentally is difficult to do istiqomah for students who tend to be busy, in the midst of their busyness in carrying out lectures and other activities such as being the caretaker of cottages, organizations, but they are still able to commit to memorizing the Qur'an. The phenomenon that researchers know in the Social Sciences Education Department at UIN Malang is that there are students who memorize the Qur'an while studying which even though they memorize the Qur'an but the lectures are still smooth, even their IP always increases every semester. Their average IP is 3.60, therefore the researcher wants to know how effective memorizing the Qur'an is in shaping intellectual intelligence and spiritual intelligence.

The purpose of this study was to determine: (1) the study planning of the students who memorized the Qur'an, (2) the implementation of the learning of the students who memorized the Qur'an, (3) the impact of the learning implementation of the students who memorized the Qur'an.

The research method used is qualitative. The informants in this study were Social Science Education students at UIN Malang who were memorizing the Qur'an. Researchers collect data through interview, observation, documentation, then the data is analyzed using data reduction, data display, data verification, while to test the validity of the data using triangulation.

The results of the study show that (1) Memorizing the Qur'an in learning planning can make Social Studies Education students to make daily schedules. (2) Memorizing the Qur'an in the implementation of learning can hone memory, because the brain is often sharpened, it is easier to concentrate, it is easier to understand lessons and can make a person appreciate time more. (3) the impact of

memorizing the Qur'an in the implementation of learning is to increase the GPA value.

**Keywords:** Memorizing the Qur'an, Learning Achievement, Social Studies Education

## نبذة مختصرة

لذفيترففة ، أنيسة. ٢٠٢١ . فاعلية حفظ القرآن في تشكيل الذكاء الفكري والذكاء الروحي لطلبة تعليم الدراسات الاجتماعية بجامعة يو إن مالانج. أطروحة. قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مشرف الرسالة: أولفي أندريان ساري.

عالم الطلاب هو عالم مليء بالإغراءات التي تتراوح بين الجمعيات والأصدقاء والصدقات والعائلة والدروس وما إلى ذلك ، مع كل هذه الحياة المحمومة لا يزال هناك طلاب ملتزمون بحفظ القرآن وهو أمر يصعب عرضه. قم بالاستقامة للطلاب الذين يميلون إلى الانشغال ، في خضم انشغالهم بإلقاء محاضرات وأنشطة أخرى مثل رعاية البيوت والمنظمات ، لكنهم لا يزالون قادرين على الالتزام بحفظ القرآن. الظاهرة التي يعرفها الباحثون في قسم تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج هي أن هناك طلابًا يحفظون القرآن أثناء الدراسة وهم على الرغم من أنهم يحفظون القرآن إلا أن المحاضرات لا تزال سلسلة ، حتى أن تراكمي الخاص بهم يزيد دائمًا كل فصل دراسي . يبلغ متوسط تراكمي الخاص بهم ٣.٦٠ ، لذلك يريد الباحث معرفة مدى فعالية حفظ القرآن في تشكيل الذكاء الفكري والذكاء الروحي.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد: (١) فعالية حفظ القرآن في تكوين الذكاء الفكري ، (٢) فعالية حفظ القرآن في تكوين الذكاء الروحي.

طريقة البحث المستخدمة هي طرق الخلط (مزيج من الأساليب الكمية والنوعية). المخبرون في هذه الدراسة هم طلاب تعليم العلوم الاجتماعية في جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج الذين كانوا يحفظون القرآن. جمع الباحثون البيانات من خلال تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق والاستبيان (الاختبار) ، ثم تم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط ، وتقليل البيانات ، وعرض البيانات ، والتحقق من البيانات ، مع اختبار صحة البيانات باستخدام التثليث.

أظهرت النتائج (١) أن حفظ القرآن كان فعالاً في تشكيل الذكاء الفكري مثل شحذ الذاكرة ، لأن الدماغ كان شحذاً في كثير من الأحيان ، وكان من السهل التركيز ، وكان من الأسهل فهم الدروس. (٢) حفظ القرآن فعال في تشكيل الذكاء الروحي مثل سهولة ضبط النفس ، والحصول على السعادة الداخلية ، والقدرة على تقدير الوقت أكثر ، ويشعر القلب بالهدوء.

**كلمات مفتاحية: حفظ القرآن ، ذكاء فكري ، ذكاء روحي**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>I</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>II</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>III</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>VIII</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>XI</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>XII</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>XIV</b>
<b>نبذة مختصرة</b> .....	<b>XVI</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>XVII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XX</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XXI</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XXII</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Originalitas Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>15</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>15</b>
A. Menghafal Al-Qur'an.....	15
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an .....	15
2. Persiapan dalam Menghafal .....	16
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an .....	18
4. Kaidah dalam menghafal al-qur'an.....	19

5. Indikator Menghafal Al-Qur'an .....	20
6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menghafal qur'an .....	21
B. Prestasi Belajar.....	24
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	24
2. Faktor yang Memepengaruhi Prestasi Belajar .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	29
<b>BAB III.....</b>	<b>30</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Kehadiran Peneliti.....	31
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Data dan Sumber Data .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi .....	34
F. Analisis Data.....	34
a. Reduksi Data.....	34
b. Display Data.....	35
c. Verifikasi Data .....	35
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	36
H. Prosedur Penelitian .....	38
a. Tahap Pra-Penelitian .....	38
b. Tahap Pekerjaan Lapangan .....	38
c. Tahap Analisis Data .....	38
<b>BAB IV.....</b>	<b>39</b>
<b>PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Paparan Data.....	39
1. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	39
2. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	40
3. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial .....	40
4. Tujuan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	40

5. Struktur organisasi .....	41
6. Kurikulum dan Program pembelajaran .....	42
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>42</b>
1. Program Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-qur'an .....	42
2. Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-qur'an .....	44
3. Dampak pada Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an ...	45
<b>C. Temuan Penelitian .....</b>	<b>46</b>
1...Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar .....	46
2... Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar .....	46
3. Dampak menghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar .....	47
<b>BAB V.....</b>	<b>48</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar .....	48
B. Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar .....	50
C. Dampak Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an .....	57
<b>BAB VI.....</b>	<b>59</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
<b>B. SARAN.....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman.....	36
Gambar 2 Struktur Organisasi.....	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian.....	11
--------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Validasi Instrumen.....	64
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	65
Lampiran 3 Pedoman Wawancara.....	66
Lampiran 4 Tes IQ.....	96

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang merupakan perguruan tinggi islam negeri yang berada di Malang tepatnya di Jalan Gajayana No. 50. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang atau biasa disebut UIN Malang terkenal dengan program ma'hadnya (pesantren) yang mana mewajibkan semua mahasiswa baru untuk tinggal di ma'had selama satu tahun. Program kegiatan selama di ma'had yakni ada kebiasaan sholat berjama'ah, ta'lim al-qur'an, Shabahul Lughah, sholat malam dan lain-lain, dari kegiatan tersebut diharapkan dapat melahirkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluasan ilmu, keagungan akhlak, kematangan profesional. Uin Malang memanasifestasikan konsep ulul albab dalam program pendidikannya.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam di UIN Malang menjadikan para mahasiswa menjadi lebih terbiasa dalam menjalani aktifitasnya dengan mengintegraikan nilai-nilai islam. Pembiasaan tersebut seperti sholat berjama'ah, tadarrus Al-Qur'an, sholat malam, menghargai waktu, disiplin, menghargai ilmu dan lain sebagainya. Pembiasaan kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat membentuk pribadi ulul albab pada diri mahasiswa, dengan menciptakan generasi ulul albab maka diperlukan pembelajaran yang berkualitas. Upaya kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam menyinergikan pendidikan pesantren dan perguruan tinggi yang sukses dalam meningkatkan kuantitas

---

<sup>1</sup> Husniyatus Salamah Zainiyati, "Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan Uin Maliki Malang," *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014).

mahasiswa menghafal Al-Qur'an. "Disini semua mahasiswa diwajibkan hafal Al-Qur'an minimal satu juz. Hal ini sudah menjadi program sejak para mahasiswa memasuki semester pertama" Ucap Direktur Pesantren Al-Jami'ah UIN Malang, H. Isroqunnajah.

Di era globalisasi dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, masih banyak mahasiswa yang tidak menuruti hawa nafsunya, mereka masih mampu dalam mengalahkan ego dan keinginannya. Dunia mahasiswa merupakan dunia yang penuh godaan mulai dari pergaulan, teman, pacar, keluarga, pelajaran dan sebagainya, dengan segala hingar bingar kehidupan ini masih terdapat mahasiswa yang berkomitmen untuk menghafal Al-Qur'an yang notabeneanya sulit dilakukan secara istiqomah bagi mahasiswa yang cenderung sibuk, di tengah – tengah kesibukan mereka dalam menjalani kegiatan perkuliahan dan kegiatan yang lain seperti bekerja, organisasi dan lain sebagainya, namun mereka masih mampu untuk berkomitmen dalam menghafal Al-Qur'an. Allah telah ber-Firman didalam Al-Qur'an mengenai bagaimana cara Allah SWT menjaga Al-Qur'an yaitu dengan memberikan kemudahan dalam menghafal dan mempelajarinya, sebagaimana firman-Nya :

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

*Artinya : Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran? (QS. Al-Qomar/54:17)*

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berkomitmen dalam mencetak generasi penghafal al-qur'an.<sup>2</sup> Menurut data pada tahun 2016, jumlah mahasiswa UIN Malang yang sedang menghafal Al-Qur'an sudah lebih dari 3000.<sup>3</sup> UIN Malang mempunyai tujuh fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atau dapat disingkat dengan FITK. FITK ini terdapat Jurusan Pendidikan IPS yang mana di jurusan ini mengintegrasikan nilai-nilai Islam pada mata kuliahnya.

Fenomena yang peneliti ketahui di Jurusan Pendidikan IPS di UIN Malang terdapat mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an sambil kuliah yang mana meskipun mereka menghafal Al-Qur'an tetapi kuliahnya tetap lancar bahkan IPK nya selalu meningkat setiap semester. IPK mereka rata-rata 3.60, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Desi Rahmawati, dalam penelitiannya mengenai kecerdasan intelektual yang mana dengan adanya program pembelajaran hafalan Al-Qur'an dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan hafalan yang semakin lancar, kelancaran ini yang menandakan bahwa para santri mempunyai daya ingat yang kuat, sehingga kecerdasan intelektual dapat berkembang melalui pembelajaran tahfidzul qur'an.<sup>4</sup>

Mata kuliah di Jurusan Pendidikan IPS pun ada yang mewajibkan para mahasiswa untuk menghafal salah satu surah dari Al-Qur'an sebagai syarat ujian. Sukidi menyebutkan bahwa mengapa SQ (*Spiritual Quotient*) lebih

---

<sup>2</sup> Abadi Wijaya, "Cetak Mahasiswa Intellect Penghafal Al-Qur'an" (<https://www.uin-malang.ac.id/r/170101/cetak-mahasiswa-penghafal-al-qur'an.html>). diakses pada 13 Oktober 2020 jam 11.52 wib)

<sup>3</sup> Abadi Wijaya, "Tinggalkan Liburan Untuk Hafal Qur'an" (<https://www.uin-malang.ac.id/r/170101/tinggalkan-liburan-untuk-hafal-qur'an.html>, n.d.). diakses pada 13 Oktober 2020 jam 11.35 wib)

<sup>4</sup> Desi Rahmawati, "Peningkatan Kecerdasan IESQ Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung" (IAIN Tulungagung, 2018).

penting daripada IQ (*Intellectual Quotient*) dan EQ (*Emotional Quotient*), Sukidi menerangkan bahwa banyak fakta yang memberikan gambaran bahwa saat ini masyarakat dunia mengalami krisis kecerdasan spiritual, sehingga sulit menemukan arti dan tujuan hidup.<sup>5</sup>

Mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Malang yang tergolong jurusan umum mereka juga dapat menghafal Al-Qur'an. Mahasiswa yang berkomitmen menghafal Al-Qur'an dituntut untuk bisa memahami dirinya sendiri yang mana harus bisa mengatur waktunya antara kepentingan pribadi, akademik dan menghafalkan Al-Qur'an. Mahasiswa yang sedang menghafalkan Al-Qur'an juga dituntut untuk menemukan metode yang sesuai dalam menghafal Al-Qur'an, karena setiap mahasiswa pasti menginginkan hasil yang memuaskan, baik prestasi akademik maupun kualitas hafalannya.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya mahasiswa Pendidikan IPS dalam mencapai prestasi belajar dengan menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan pada latar belakang diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang”**.

---

<sup>5</sup> Sukidi, *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ Dan EQ* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002). Hal 67-76

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti :

1. Bagaimana program perencanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang?
3. Bagaimana dampak pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui program perencanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang.
3. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar pada program studi Pendidikan IPS FITK UIN Malang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini Ada dua yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, berikut penjabarannya :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dapat menambah pengetahuan dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa Pendidikan IPS

Diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan menghafal Al-Quran khususnya Jurusan Pendidikan IPS.

- b. Bagi Penulis

Untuk mengetahui upaya menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan intelektual serta menambah wawasan bagi penulis.

- c. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Untuk memberikan kontribusi keilmuan terkait menghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar.

- d. Bagi Lembaga

Untuk memberikan informasi kepada lembaga terkait menghafal AlQur'an dalam dalam mencapai prestasi belajar.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Untuk menghindari kesalahfahaman, maka batasan masalahnya yakni khusus pada mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2017 yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.

### **F. Originalitas Penelitian**

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat dilihat kajiannya yang relevan dengan judul peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mazidatul Ilmia dengan judul “Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hafalan Al-Qur'an, prestasi belajar dan menguji hubungan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an siswa kelas IV berada pada kategori cukup dengan prosentase 55%, prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam kategorinya cukup tinggi yakni dengan prosentase sebesar 40%, dan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan kontribusi hafalan Al-Qur'an sebesar 36,7% terhadap prestasi belajar sebesar 63,3%.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Mazidatul Ilmia, *Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDI As-Salam Malang*, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FITK, UIN Malang

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ferri Andika Rosadi dengan judul “Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika, pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika, dan pengaruh kemampuan menghafal Al-Quran dan Motivasi Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-post Facto*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kemampuan menghafal Al-Quran terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,409 dengan sumbangan efektif sebesar 12%, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0.451 sumbangan efektif sebesar 16%, dan terdapat pengaruh positif dan kemampuan menghafal Al-Quran, motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,529 dan sumbangan efektif sebesar 28 %.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ferri Andika Rosadi, *Pengaruh Kemampuan Menghafal AL-Qur’an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ekstrakurikuler Elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar*

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Elfi Ni'matul Fajriyyah dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa di MA Hidayatul Qomariah Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an berpengaruh kecerdasan spiritual siswa. Hal ini dibuktikan bahwa berdasarkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,146 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,042 pada taraf signifikan 0.008.<sup>8</sup>
4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Nurbaiti dengan judul "Prestasi Belajar Siswa Penghafal Al-Qur'an". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan hafalan Al-Qur'an, prestasi belajar siswa penghafal Al-Qur'an, dan faktor penghambat atau pendukung siswa penghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar di MAN 3 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa keadaan hafalan Al-Qur'an siswa MAN 3 Palembang sudah berjalan dengan baik, prestasi belajar siswa penghafal Al-Qur'an di MAN 3 Palembang meliputi prestasi belajar siswa aspek kognitif yang terkategori baik, dengan angka kredit dan deskripsi baik yang mencapai nilai rata-rata 84, dan Faktor pendukung

---

Yogyakarta, Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>8</sup> Elfi Ni'matul Fajriyyah, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas XII Madrasah Aliyah Hidayatul Qomariyah Kota Bengkulu*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu

siswa menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 3 meliputi; faktor keluarga, kesehatan, psikologis, intelegensi, usia, lingkungan, reward dan manajemen waktu. Faktor penghambatnya meliputi; latar belakang siswa, rasa malas, tidak sabar dan mudah putus asa, tidak bisa mengatur waktu, sering lupa, dan kurangnya kesadaran siswa.<sup>9</sup>

5. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Dwi Adiwijayanti, Heni Purwati dan Sugiyanti dengan judul "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria, hal ini ditunjukkan dengan nilai r sebesar 0,589 dengan sumbangan efektif sebesar 34,7% sedangkan 65,3%

---

<sup>9</sup> Siti Nurbaiti, *Prestasi Belajar Siswa Penghafal Al-Qur'an di MAN 3 Palembang*, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang

**Tabel 1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Sumber dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Mazidatul Ilmia, Skripsi, 2016	1. Menghafal Al- Qur'an dengan prestasi belajar	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Subyek penelitian	Subyek penelitian siswa SDI As- Salam Malang
2.	Ferri Andika Rosadi, Skripsi, 2013	1. Menghafal Al- Qur'an terhadap prestasi belajar	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Subyek penelitian	Subyek penelitian SMP Islam terpadu Abu Bakar Yogyakarta
3.	Elfi Ni'matul Fajriyyah, Skripsi, 2021	1. Menghafal Al- Qur'an terhadap prestasi belajar	1. Menggunakan metode kuantitatif 2. Subyek penelitian	Subyek penelitian MA Hidayatul Qomariyah Bengkulu
4.	Siti Nurbaiti, Skripsi, 2018	1. Menggunakan metode kualitatif	1. Lokasi penelitian 2. Subyek penelitian	Subyek penelitian adalah siswa MAN 3 Palembang
5.	Dewi Dwi	2. Meneliti	3. Menggunakan	Subyek penelitian

	Adiwijayanti, Heni Purwati, Sugiyanti	tentang hafalan Al-Qur'an dan prestasi belajar	metode kuantitatif	adalah siswa MTs Yanbu'ul Qur'an 2 Muria
--	--	--	--------------------	--

Setelah melihat dari penelitian terdahulu bahwa belum ada penelitian yang membahas tentang upaya mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar Program Studi Pendidikan IPS UIN Malang, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk membahasnya lebih mendalam.

### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan kejelasan pada judul yang masih belum jelas, sehingga tidak ada kesalahfahaman penafsiran makna. Definisi operasional yang terdapat pada judul peneliti, sebagai berikut :

#### **a. Menghafal Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an merupakan menjaga ayat-ayat suci Al-Qur'an supaya tetap terjaga keasliannya yakni dengan cara menghafalkan tiap ayat yang terdapat didalam Al-Qur'an yang mana sebelum menyetorkan atau menyimakkan hafalannya kepada ustadz atau ustadzah atau guru maka harus membaca terlebih dahulu sebelum menghafalkannya, menyimakkan hafalannya kepada teman sebelum disimakkan kepada ustadz atau ustadzah atau guru, mendengarkan hafalan, dan mengulang hafalan yang telah diperoleh (Muroja'ah).

#### **b. Prestasi belajar**

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu usaha dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. Prestasi belajar mahasiswa penghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari IPK masing-masing mahasiswa.

## **H. Sistematika Pembahasan**

**Bab I** : Berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Paparan dalam bab I ini bertujuan untuk memudahkan dalam memaparkan data.

**Bab II** : Berisi kajian pustaka. Kajian pustaka ini merupakan deskripsi dari landasan teori tentang pengertian, tujuan, manfaat dari menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar.

**Bab III** : Berisikan tentang metode penelitian, dalam metode penelitian ini memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, cek keabsahan data. Paparan dalam Bab III ini bertujuan untuk mengetahui metode yang dipakai dalam penelitian.

**Bab IV** : Berisikan paparan data dan temuan hasil penelitian. Paparan data ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian, analisis data tentang upaya mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam mencapai prestasi belajar Program Studi Pendidikan IPS UIN Malang.

**Bab V** : Berisikan pembahasan hasil penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

**Bab VI** : Berisikan penutup yakni kesimpulan, saran, daftar pustaka yang merupakan bagian akhir sebagai pelengkap dan penunjang informasi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Menghafal Al-Qur'an

##### 1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal al-qur'an sudah tidak awam lagi di telinga kita. Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan bagi yang menghafalkannya. Istilah menghafal Al-Qur'an juga bisa disebut dengan tahfidz Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan proses menjaga, merawat kemurnian Al-Qur'an supaya tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta menjaga dari kelupaan baik sebagian maupun keseluruhan. Al-Qur'an merupakan firman Allah yang berisikan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang sudah tertulis di mushaf Allah. Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah. Al-Qur'an diawali dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.<sup>10</sup> Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, menghafal merupakan proses mengulang sesuatu, baik membaca atau mendengar. pekerjaan apapun jika sering diulang maka akan menjadi hafal.<sup>11</sup>

Secara etimologi kata menghafal berasal dari kata "hafal" yang maknanya mengingat, menyerap, atau meresapkan, sedangkan secara terminologi menghafal adalah suatu tindakan yang berusaha untuk meresapkan sesuatu masuk ke dalam pikiran agar selalu ingat dan dapat

---

<sup>10</sup> Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, *Sukses Menghafal AlQu'ran Meski Sibuk Kuliah* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016).

<sup>11</sup> Abdul Aziz Abdul Ra'uf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015). Hal 49

mengucapkannya diluar kepala tanpa harus melihat catatan.<sup>12</sup> Menurut Wiwi Alawiyah Wahid, menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah proses mengingat semua materi yang berkaitan dengan ayat suci AL-Qur'an yang harus dihafalkan dan diingat secara sempurna sehingga semua proses penghafalan ayat suci Al-Qur'an dimulai dari awal hingga proses pengingatannya kembali.<sup>13</sup>

## 2. Persiapan dalam Menghafal

Setiap orang yang menghafal Al-Qur'an harus memiliki persiapan yang matang supaya hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Persiapan yang harus dilakukan antara lain :

### a. Niat yang ikhlas

Niat yang ikhlas sangat penting, karena jika niat dari diri sendiri dan memantapkan keinginannya tanpa adanya paksaan dari siapapun maka ia akan mempunyai kesadaran dan rasa tanggung jawab dalam menghafal Al-Qur'an.

### b. Meminta izin pada orang tua atau suami

Setiap insan yang hendak mencari ilmu atau menghafal Al-Qur'an, sebaiknya meminta izin dari orang tua atau suami (bagi yang sudah menikah), karena hal ini kan membantu dan menentukan keberhasilan dalam meraih cita – cita.

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal 473

<sup>13</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an* (Jakarta: Diva Press, 2018). Hal 15

c. Mempunyai tekad yang besar

Seseorang yang hendak menghafal Al-Qur'an harus mempunyai tekad yang besar, karena sangat membantu kesuksesan, dengan tekad yang besar semua ujian akan bisa dihadapi dengan rasa sabar.

d. Istiqomah (continue)

Sikap istiqomah adalah sikap yang harus dimiliki oleh setiap penghafal Al-Qur'an, karena berdampak positif bagi hafalannya.

e. Berguru pada yang ahli

Setiap insan yang menghafalkan Al-Qur'an wajib berguru kepada ahlinya. Guru tersebut harus seseorang yang hafal Al-Qur'an serta orang yang sudah mantap dalam segi agama dan pengetahuannya tentang Al-Qur'an.

f. Berdoa agar sukses menghafal Al-Qur'an

Berdoa selalu supaya mendapat perlindungan dari Allah SWT.

g. Menggunakan satu mushaf Al-Qur'an

Menggunakan satu mushaf Al-Qur'an sangat disarankan, karena berpengaruh dalam mengingat – ingat ayat. Bayangan ayat yang muncul adalah yang sering dihafalkannya, selain itu akan ingat pada letak ayat di setiap halaman yang dihafalkan dari Al-Qur'an tersebut.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Imam Agus Sugianto, *No Title Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Bandung: Mujahid Press, 54AD). Hal 54

### 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Al-Qur'an dapat mengangkat derajat seseorang jika orang tersebut mengamalkannya, jika Al-Qur'an di abaikan dan disepelekan maka akan mendapatkan azab. Keutamaan menghafal Al-Qur'an adalah mendapat syafaat dari Al-Qur'an, di ijabah doa-doanya, menjadi orang yang berilmu, orang tua mendapatkan pahalanya.<sup>15</sup> Menurut Imam Nawawi dalam kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*, keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya :

1. Al- Qur'an merupakan pemberi syafaat di hari kiamat bagi seseorang yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
2. Orang yang menghafalkan Al-Qur'an akan mendapatkan mahkota kemuliaan kepada orang tuanya yang nantinya akan dipasangkan di akhirat kelak.
3. Al-Qur'an sebagai pelindung dari siksa api neraka dan pembela bagi yang membacanya.
4. Para penghafal Al-Qur'an akan mendapat keistimewaan yakni lidahnya idak pernah kering dan pikirannya tidak pernah kosong karena sering membaca dan murajaah hafalannya.
5. Orang yang menghafal Al-Qur'an mempunyai daya ingat yang sangat tajam dan bersih intuisinya.
6. Orang yang menghafal al-qur'an akan memberikan kontribusi pada studinya, karena Al - Qur'an merupakan pengetahuan

---

<sup>15</sup> Majdi Ubaid Al-Hafidz, *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an* (Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2014). Hal 45

yang dasar bagi orang yang mencari ilmu dalam proses belajarnya.<sup>16</sup>

#### 4. Kaidah dalam menghafal al-qur'an

Kaidah yang perlu diperhatikan dalam menghafal yakni sebagai berikut :

##### 1. Lancar membaca al-qur'an

Penghafal Al-Qur'an dianjurkan untuk membacanya terlebih dahulu sebelum diimamkan kepada guru, karena berpengaruh pada kelancaran bacaan yang dihafalkan, orang yang sudah lancar pasti tidak asing lagi dengan keberadaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan tidak butuh waktu lama dalam menghafal.<sup>17</sup>

##### 2. Berguru kepada yang Ahli

Guru tersebut harus orang yang hafal al-qur'an juga seseorang yang sudah matang dalam segi agama dan pengetahuannya mengenai Al-Qur'an. Bagi para penghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk berguru kepada yang bukan ahlinya.<sup>18</sup>

##### 3. Memperkuat hafalan

Penghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan untuk pindah pada hafalan baru sebelum hafalan yang sekarang sempurna atau lancar, untuk mencegah hal tersebut maka harus selalu mengulang-ulang hafalannya, dalam mengulang hafalan bisa

---

<sup>16</sup> Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2013).

<sup>17</sup> Ibid, hal 52.

<sup>18</sup> Ibid, hal 37.

dilakukan ketika melaksanakan shalat wajib dan sunnah, sesudah sholat. Kegiatan tersebut akan memperkuat hafalan<sup>19</sup>

## 5. Indikator Menghafal Al-Qur'an

Prinsip dari menghafal Al-Qur'an adalah mengulang-ulang ayat suci Al-Qur'an, baik dengan membaca, melihat maupun mendengar, sehingga akan melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.

Indikator dalam menghafal Al-Qur'an menurut Wiwi Alawiyah Wahid :

### 1. Membaca sebelum menghafalkannya

Membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum menghafalkannya supaya lancar tujuannya adalah supaya mengenal ayat yang dihafalkan, karena kelancaran saat membaca akan cepat masuk dalam ingatan dan mudah dalam menghafalkannya.<sup>20</sup>

### 2. Menyimak hafalan

Menyimakkan hafalan merupakan salah satu cara untuk memelihara hafalan agar tetap terjaga dan senantiasa bertambah lancar dan juga mengetahui letak kesalahan pada ayat-ayat yang keliru ketika dibaca. Sema'an (tradisi membaca dan mendengarkan Al-Qur'an) atau tasmi' (tradisi dimana sang penghafal Al-Qur'an membacakan Al-Qur'an di hadapan orang lain ataupun sekelompok orang untuk di simak dengan seksama) bisa disetorkan pada teman tahfidz maupun senior yang lebih lancar.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Ahmad Salim Badwilan, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Bening, 2010).

<sup>20</sup> Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an*. Hal 52

<sup>21</sup> Ibid, hal 98.

### 3. Mendengarkan hafalan

Mendengarkan hafalan dari para huffadz waktu sima'an, rekaman hafalan al-qur'an supaya ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dihafal masih tersimpan didalam memori otak.

### 4. Mengulang hafalan yang telah diperoleh atau murajaah

Mengulang hafalan atau murajaah sebaiknya murajaah yang sudah pernah disetorkan atau dihafalkan supaya tidak cepat lupa dan tetap terjaga hafalannya.<sup>22</sup>

## 6. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam menghafal qur'an

Menghafal Al-Qur'an juga terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

Menurut Wiwi Alawiyah Wahid faktor pendukung dalam menghafal Al-Qur'an ada 5, yakni sebagai berikut :

### a. Faktor Pendukung

#### 1. Faktor kesehatan

Faktor kesehatan merupakan faktor penting dalam menghafal, jika tubuh kita sehat proses menghafal pun juga semakin mudah dan tidak mengganggu konsentrasi dalam menghafal.

#### 2. Faktor usia

Menghafal Al-Qur'an tidak dibatasi oleh usia, baik muda maupun tua semua bisa menghafal al-qur'an, akan tetapi semakin dewasa seseorang, pikirannya juga semakin kompleks dalam menyikapi permasalahan, oleh karena itu usia yang dianjurkan dalam menghafal al-qur'an adalah usia yang masih produktif.

---

<sup>22</sup> Ibid, hal 77.

### 3. Faktor Psikologis

Penghafal Al-Qur'an membutuhkan ketenangan jiwa, karena jika seorang penghafal Al-Qur'an banyak yang dirisaukan atau dipikirkan maka proses menghafal pun akan terganggu dan berakibat pada banyaknya ayat yang sulit untuk dihafalkan dan disarankan bagi para penghafal Al-Qur'an, jika hal itu terjadi maka sebaiknya banyak dzikir dan istighfar kepada Allah SWT.

### 4. Faktor kecerdasan

Faktor pendukung selanjutnya yakni faktor kecerdasan, setiap orang memiliki kecerdasan yang berbeda-beda, akan tetapi kecerdasan bukan menjadi penghalang dalam menghafal qur'an, oleh karena itu hal yang paling penting dalam menghafal qur'an yakni rajin dan istiqomah dalam menghafal dan menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT.

### 5. Faktor motivasi

Motivasi sangat dibutuhkan bagi para penghafal qur'an baik motivasi dari diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar seperti orang tua, keluarga, kerabat dan lain-lain. Hadirnya motivasi menjadikan seseorang yang sedang menjalani hafalan menjadi semakin bersemangat. Motivasi terbaik yang pernah disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW :

- a. Orang yang menghafal al-qur'an mendapat kemuliaan surga.
- b. Orang yang mengahafal al-qur'an menjadi hamba terbaik.

## **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an ada empat, diantaranya :

### 1. Belum menguasai makharijul huruf dan tajwid

Kesulitan dalam menghafal yakni bacaan yang kurang lancar, hal itu dikarenakan belum menguasai makharijul huruf dan memahami tajwid dengan baik, meskipun pada dasarnya menghafal al-qur'an tidak pernah lepas dari masalah yang menyulitkan, akan tetapi jika tidak mempunyai modal tersebut, maka akan kesulitan dalam menghafalnya. Penghafal Al-Qur'an bacaannya haruslah lancar dan benar, sehingga hal tersebut akan mempermudah dalam proses menghafal Al-Qur'an.

### 2. Tidak sabar

Penghafal Al-Qur'an harus mempunyai sifat sabar, karena dalam menghafal Al-Qur'an perlu waktu yang relatif lama, berkonsentrasi penuh dan fokus pada hafalannya, sabar merupakan kunci sukses dalam meraih cita-cita.

### 3. Tidak bersungguh-sungguh

Penghafal Al-Qur'an akan mendapati banyak kesulitan jika tidak mau bekerja keras dan sungguh-sungguh, kesulitan tersebut berasal dari sifat malas dan tidak tekun yang ada pada diri seorang penghafal.

### 4. Tidak konsisten dengan 1 mushaf Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an harus menggunakan 1 mushaf Al-Qur'an, karena setiap mushaf letak ayat dan bentuk tulisannya berbeda, hal tersebut akan menyulitkan para penghafal Al-Qur'an, jadi dianjurkan

untuk menggunakan 1 mushaf dalam menghafal sehingga ke depannya akan mudah dalam menghafal dan membayangkan letak ayat-ayatnya dan tidak menimbulkan keraguan dalam melanjutkan menghafalnya.<sup>23</sup>

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya.<sup>24</sup> Suatu prestasi atau achievement berkaitan erat dengan harapan (expectation), inilah yang membedakan motivasi berprestasi dengan motivasi lain. Harapan seseorang terbentuk melalui belajar dalam lingkungannya. Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan (standard of excellence)<sup>25</sup>

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman, dalam konteks sekolah belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>26</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat. Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran dan sikap manusia terbentuk, dimodifikasi dan berkembang karena belajar, dengan demikian, belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap orang, karenanya pemahaman yang benar

---

<sup>23</sup> Wahid, *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur'an*.

<sup>24</sup> Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Surya Abdi Tama, 2001). Hal 330

<sup>25</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 108-109

<sup>26</sup> dan Hawadi Akbar Reni, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak* (Jakarta: Grasindo, 2001). Hal 168

tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidik yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.<sup>27</sup> Menurut Hilgard dan Bower menjelaskan dalam buku *Theories of Learning* (1975) sebagaimana dikutip oleh Pasaribu dan Simandjuntak bahwa “Learning is the process by which an activity originates or is changed through responding to a situation, provided the changes cannot be attributed to growth or the temporary state of the organism as in fatigue or under drugs”. Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan, perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan obat-obatan.<sup>28</sup>

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Miranda, Winkel, dan Santrock menyatakan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor berikut:

### **1. Faktor-Faktor yang Ada pada Siswa**

- a. Taraf intelegensi
- b. Bakat Khusus
- c. Taraf pengetahuan yang dimiliki
- d. Taraf kemampuan berbahasa
- e. Taraf organisasi kognitif
- f. Motivasi
- g. Kepribadian
- h. Perasaan

---

<sup>27</sup> Nyanyu Khodijah, *Psikologi Belajar* (Palembang: IAIN Raden Fattah Press, 2006).

<sup>28</sup> Pasaribu I.L dan Simandjuntak. B, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Trasi, n.d.). hal 59

- i. Sikap
  - j. Minat
  - k. Konsep diri
2. Kondisi fisik dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis)
3. Faktor-Faktor yang Ada pada Lingkungan Keluarga
- a. Hubungan antar-orang tua
  - b. Hubungan orang tua-anak
  - c. Jenis pola asuh
  - d. Keadaan sosial ekonomi keluarga
4. Faktor-Faktor yang Ada di lingkungan Sekolah
- a. Guru: kepribadian guru, sikap guru terhadap siswa, keterampilan didaktik, dan gaya mengajar.
  - b. Kurikulum
  - c. Organisasi sekolah
  - d. Sistem sosial di sekolah
  - e. Keadaan fisik sekolah dan fasilitas pendidikan
  - f. Hubungan sekolah dengan orang tua
  - g. Lokasi sekolah
5. Faktor-Faktor pada Lingkungan Sosial yang Lebih Luas
- a. Keadaan sosial, politik, dan ekonomi
  - b. Keadaan fisik: cuaca dan iklim.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Akbar Reni, *Psikologi Perkembangan Anak Mengenal Sifat, Bakat Dan Kemampuan Anak*. 2004 hal 72-73

Menurut Reni Akbar-Hawadi factor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan dari luar dirinya (faktor eksternal).

**a. Faktor Internal**

1. Kemampuan intelektual, dari beberapa penelitian, ditemukan adanya korelasi positif dan cukup kuat antara taraf intelegensi dengan prestasi seseorang, yaitu berkisar 0,70.
2. Minat, pada umumnya seseorang akan merasa senang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya.
3. Bakat, merupakan kapasitas untuk belajar dan oleh karena itu baru terwujud kalau sudah mendapat latihan.
4. Sikap, seseorang akan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya pada objek yang dinilainya berguna atau tidak.
5. Motivasi berprestasi, semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihinya.
6. Konsep diri, menunjukkan bagaimana seseorang memandang dirinya serta kemampuan yang ia miliki. Siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih berhasil di sekolah.<sup>30</sup>

**b. Faktor eksternal :**

1. Menguasai bahan pelajaran, untuk dapat memahami bahan dari suatu buku, hal pertama untuk diketahui adalah gambaran umum isi buku tersebut yang bisa dilihat dari pendahuluan dan judul setiap bab.

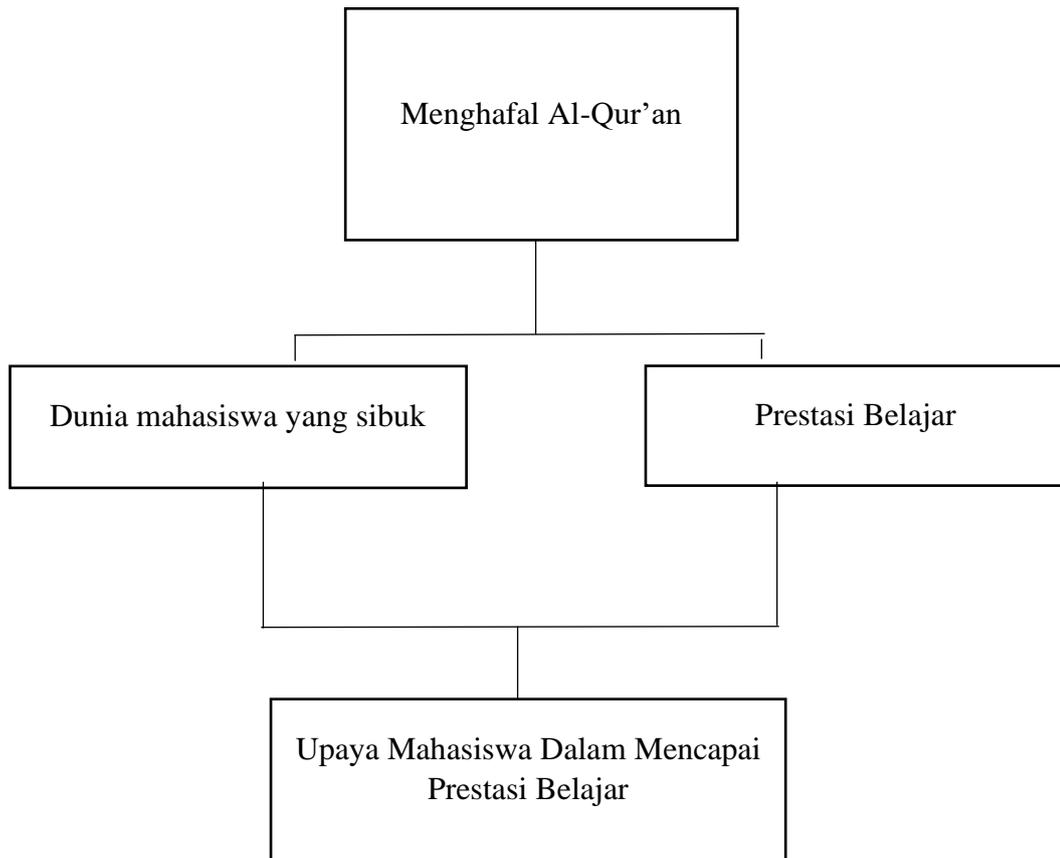
---

<sup>30</sup> Akbar Reni., *Op.Cit.*, 2001, hal 89

2. Membuat ringkasan dan mencatat, buatlah ringkasan bahan pelajaran untuk memudahkan menghafalnya dan membuat catatan dari hal-hal yang didengar dan ditulis oleh guru di papan tulis.
3. Memahami tabel, skema, dan gambar, pemahaman dan penguasaan suatu bacaan sangat tergantung dari suatu pemahaman terhadap table-tabel dan grafik di dalamnya.
4. Menghubungkan materi yang baru dengan yang telah dipelajari. Pada siswa perlu ditekankan bahwa materi-materi pelajaran jarang berdiri sendiri, untuk itu siswa perlu untuk mengulang sebentar materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa perlu melihat adanya kaitan antara materi yang lama dengan materi yang baru.
5. Belajar dari berbagai sumber, untuk memperkaya pengetahuan dan menambah pemahaman serta penguasaan terhadap suatu materi adalah dengan mempelajarinya dari berbagai macam sumber. Untuk menata sukses di masa depan, setiap siswa perlu memiliki pemahaman diri yang baik atas diri sendiri.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Ibid, hal 91

**C. Kerangka Berfikir**

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif guna mendapatkan informasi mengenai upaya mahasiswa penghafal Al-qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Malang. Peneliti mendapatkan informasi tersebut melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah mendapatkan informasi tersebut selanjutnya peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk deskripsi yang mendetail. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai maksud untuk mengetahui fenomena yang dialami oleh reaksi individu terhadap lingkungannya, persepsi, motivasi, tindakan dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan bermacam-macam metode alamiah.<sup>32</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya mahasiswa yang menghafalkan Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar. Ciri khas dari penelitian kualitatif ini adalah bersifat ilmiah, alat instrumennya adalah manusia itu sendiri. Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini adalah data yang bersifat deskriptif. Penelitian ini lebih mementingkan proses daripada hasil, terdapat batasan yang ditentukan oleh fokus penelitian dan terdapat kriteria khusus dalam memeriksa keabsahan datanya.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal 6.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian adalah hal yang paling dibutuhkan karena peneliti disini sebagai instrumen dan juga pengumpul data. Peneliti hadir dalam penelitian untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan melaporkan hasil penelitian tersebut, untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti turut hadir di lokasi dan juga mencatat hal yang berkaitan dengan judul penelitian sesuai dengan keadaan yang diteliti.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilaksanakan penelitian. Lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Lebih tepatnya di Jalan Gajayana No. 50, Dinoyo Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. Faktor utama pemilihan lokasi ini adalah karena di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terdapat mahasiswa yang menghafal al-qur'an sambil kuliah dan juga peneliti menjumpai para penghafal tersebut.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber data primer**

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah mahasiswa Pendidikan IPS yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan wawancara untuk menggali informasi mengenai kegiatan menghafal Al-Qur'an yang sedang dilakukan, selain wawancara peneliti juga melakukan observasi secara langsung di lapangan. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung

dari informan, di dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah dengan purposive sampling, alasan peneliti menggunakan purposive sampling karena informan yang diambil oleh peneliti adalah orang yang paling mengetahui fokus penelitian dari peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil sumber datanya. Sumber data yang diambil adalah mahasiswa Pendidikan IPS 2017 UIN Malang yang sedang menghafalkan Al-Qur'an. Data yang didapatkan seputar dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an yang sedang dilakukan oleh para mahasiswa Pendidikan IPS yang menghafal Al-Qur'an.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari sumber atau literatur yang sudah ada seperti jurnal, maupun buku yang berkaitan dengan judul peneliti. Data sekunder ini penting karena untuk menunjang dan melengkapi informasi atau data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang diperlukan adalah profil mengenai jurusan Pendidikan IPS di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, visi dan misi, kartu hasil studi, buku raport hafalan dan lain sebagainya yang menunjang penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang guna bertukar informasi dan ide melalui tanya guna mendapat makna dalam suatu topik

tertentu.<sup>34</sup> Peneliti akan melakukan wawancara dengan para mahasiswa Pendidikan IPS yang sedang menghafalkan Al-Qur'an.

Wawancara dilakukan secara langsung pada informan. Teknik wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, dengan wawancara informan akan membagi pengalamannya dengan peneliti, dalam wawancara peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, akan tetapi memperoleh makna mengenai pengalaman hidup seseorang dan hal ini dapat diperoleh melalui *Indepth Interview*, dengan wawancara yang mendalam peneliti dapat menangkap makna yang diberikan informan pada pengalamannya.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan wawancara semi-terstruktur karena pertanyaannya yang terbuka tetapi terdapat batasan tema dan alur pembicaraan sehingga informan lebih bebas mengemukakan jawaban sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan, selanjutnya waktu lebih fleksibel tetapi tetap terkontrol serta terdapat pedoman wawancara yang dijasikan patokan.<sup>36</sup> Peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancaranya.

## 2. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari teknik wawancara. Observasi berguna dalam melihat dan mengamati objek secara langsung, sehingga peneliti dapat mencatat data yang diperlukan. Observasi akan dilakukan hingga peneliti dapat menemukan data yang sama dengan fokus penelitian, dalam observasi ini peneliti

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 317

<sup>35</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Arita L (Jakarta: Grasindo, 2010). Hal 116-117

<sup>36</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, ed. Ria Oktafiani (Jakarta: Salemba Humanika, 2010). Hal 123

akan melakukan pengamatan secara langsung di tempat para mahasiswi tersebut melakukan hafalan Al-Qur'an.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi disini bertujuan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Dokumen yang mendukung penelitian ini adalah dokumentasi berupa catatan, profil jurusan, hasil wawancara, dan lain sebagainya, dengan demikian dokumen tersebut yang mana akan memperkuat data peneliti.

### **F. Analisis Data**

Peneliti mengkaji semua data yang telah diperoleh. Analisis yang digunakan peneliti merupakan analisis data kualitatif. Hal yang pertama kali dilakukan yakni men-transkrip data verbal penelitian yakni hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian di salin dan dijadikan transkrip wawancara, setelah itu dapat dilakukan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

#### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan meringkas, menentukan hal-hal pokok, memusatkan pada peristiwa yang penting. Data yang selesai direduksi akan memberikan keterangan yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, untuk reduksi data dapat menggunakan peralatan elektronik dengan memberikan tanda-tanda pada sudut pandang tertentu, dalam mereduksi data, peneliti diarahkan pada tujuan yang akan diraih, tujuan utamanya adalah sebuah temuan, oleh sebab itu jika peneliti melakukan sebuah penelitian dan menemukan hal-hal yang asing,

belum mempunyai gambaran, maka hal inilah yang perlu diperhatikan peneliti dalam mereduksi data.

Reduksi data adalah proses berfikir yang membutuhkan kecerdasan dan mudah disesuaikan juga wawasan yang tinggi. Peneliti membuang data yang tidak perlu guna memfokuskan pada hal-hal yang penting saja, dalam penelitian ini penulis memilah hal-hal yang bersifat penting sesuai dengan judul yang diambil peneliti, merangkum, dan memfokuskan inti dari penelitian.

#### **b. Display Data**

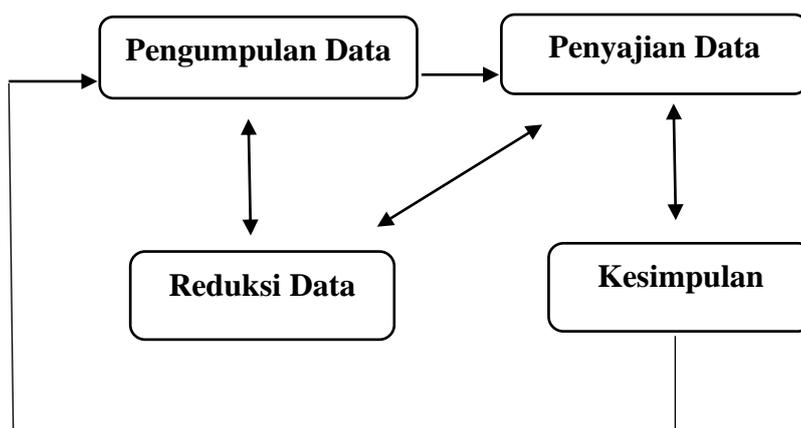
Display data adalah mendisplay data atau menyajikan data, dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data hasil penelitian sehingga dapat dipahami dan dianalisis, dengan menggunakan display data maka akan mempermudah peneliti dalam memahami fenomena apa yang terjadi, mengonsep kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahaminya. Data yang didapatkan dalam bentuk laporan yang mendetail.

#### **c. Verifikasi Data**

Verifikasi data adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan akan diubah jika terdapat bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya, namun apabila kesimpulan yang pertama sudah terdapat bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang

kredibel.<sup>37</sup> Peneliti memilih data yang telah dikumpulkan dan menyimpulkannya guna menjawab tujuan dari penelitian, berikut skema analisis data yang digunakan peneliti :

#### **Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**



**Gambar 1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman**

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti megumpulkan data terlebih dahulu melalui observasi dan wawancara langsung pada informan dan juga mendokumentasikan sebagai data penguat penelitian, setelah seluruh data terkumpul, peneliti memilah data yang termasuk dalam kategori penelitian kemudian dimasukkan dalam hasil penelitian, setelah direduksi peneliti menyajikan data dalam bentuk teks narasi deskriptif, kemudian peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban daru tujuan penelitian.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan temua adalah tahap yang penting dalam melakukan sebuah penelitian sebagai bentuk penentuan diterima atau tidaknya hasil penelitian tersebut, pada dasarnya, pengecekan keabsahan data ini gunanya

<sup>37</sup> Choiri Moch Miftacu Sidiq Umar, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv.Nata Karya, 2019). Hal 88

untuk menjelaskan kembali apa yang dianggap tidak sesuai dari hasil penelitian supaya dapat dipertanggung jawabkan dari berbagai sudut pandang.<sup>38</sup> Teknik dalam memeriksa keabsahan data yakni dengan memperpanjang observasi atau pengamatan, ketekunan observasi, triangulasi, memakai bahan referensi, melakukan pemeriksaan member atau member check, dan menganalisis kasus negatif.<sup>39</sup> Peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data guna keperluan perbandingan data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas mempunyai makna sebagai pengecekan data dari berbagai sumber,waktu dan teknik.

- a. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari beberapa sumber.
- b. Triangulasi waktu merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda.
- c. Triangulasi teknik dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain, namun pada waktu yang berbeda.

Peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan guna meningkatkan kepercayaan kredibilitas data. Peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui.

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007). Hal 320

<sup>39</sup> Choiri Moch Miftacu Sidiq Umar, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Cv.Nata Karya, 2019). hal 90-97

## **H. Prosedur Penelitian**

Menurut Lexy J. Moelong terdapat tiga tahapan penelitian Tahapan tersebut terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.<sup>40</sup>Berikut pemaparan lebih jelasnya :

### **a. Tahap Pra-Penelitian**

Tahap pra-lapangan dilakukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Tahapan tersebut terdiri dari tahap menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus penelitian perizinan, menelaah lokasi penelitian, memilih informan, menyediakan perlengkapan penelitian, mematuhi etika dalam penelitian.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Peneliti mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan metode yang digunakan. Tahapan ini terdiri dari memahamai latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri dengan penampilan, pengenalan hubungan penelitiin waktu di lapangan, dan jumlah waktu studi.

### **c. Tahap Analisis Data**

Proses analisis lebih difokuskan semasa proses di lapangan yang bertepatan dengan proses pengumpulan data. Analisis tersebut terdiri dari beberapa macam yakni reduksi data atau pengumpulan data, penyajian data atau display data, verifikasi data dan yang terakhir adalah menarik kesimpulan dari beberapa analisis diatas.

---

<sup>40</sup> Ibid, hal 24-45

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial didasarkan pada surat Keputusan Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No. E/138/1999 tentang penyelenggaraan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan IPS pada STAIN Malang tertanggal 18 Juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh Surat Nomor 811/D/T/2003 tertanggal 16 April 2003 perihal Rekomendasi Pembukaan program-program studi umum pada STAIN Malang oleh Direktur Jendral kelembagaan Islam No. DJ.II/54/2005 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Jenjang Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret 2005. Jurusan Pendidikan IPS telah terakreditasi A oleh BAN-PT per tahun 2013. Setelah tanggal 24 Agustus 2018 program studi pendidikan IPS melkakukan akreditasi yang ketiga dan menghasilkan nilai A berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional perguruan Tinggi Nomor 3011/SK/BAN-PT/Akred/S?XI/2018. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 6 November 2018 – 6 November 2023.<sup>41</sup> Lokasi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial berada di Jalan Gajayana No. 50 Malang Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144.

---

<sup>41</sup> <http://fitk.uin-malang.ac.id/en/profil-prodi-pips> (diakses pada tanggal 05 Mei 2021 pukul 11.50 WIB)

## **2. Visi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Menjadi jurusan yang terpadang dalam penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional serta siap dalam bersaing di tingkat nasional dan internasional.

## **3. Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

- Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk mendapatkan tenaga pendidik di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren dan masyarakat luar sekolah.
- Mengadakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
- Menjalin kemitraan dengan para *stakeholder* di wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma perguruan tinggi dan kewirausahaan.

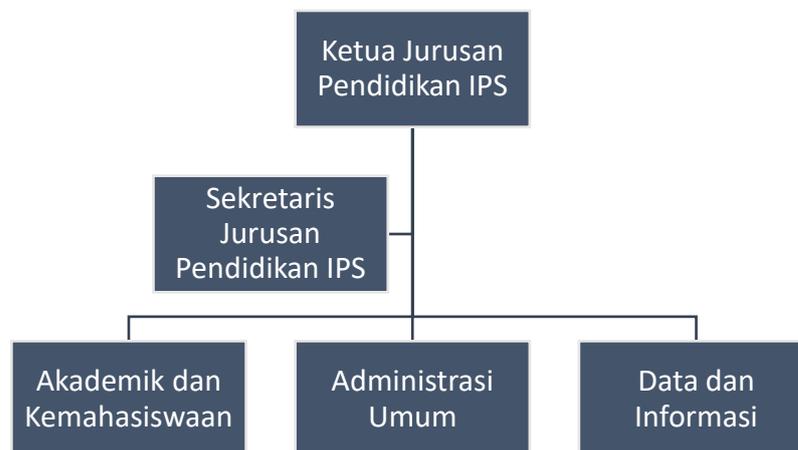
## **4. Tujuan Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

- Terlaksananya lulusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial sebagai tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, personal, sosial dan kepemimpinan.
- Terwujudnya lulusan yang mempunyai kemampuan dalam mengembangkan inovasi pendidikan dan kegiatan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik tingkat nasional maupun internasional.
- Terwujudnya lulusan yang mempunyai kompetensi dalam berwirausaha dengan mengimplementasikan nilai-nilai ajaran islam.
- Terwujudnya lulusan yang kompeten untuk studi lanjut di perguruan tinggi unggulan baik di dalam maupun di luar negeri.

- Terwujudnya hasil penelitian di bidang ilmu pengetahuan sosial yang dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan.
- Terwujudnya hasil penelitian dalam praktik pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di sekolah maupun di madrasah.
- Terwujudnya hubungan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program pendidikan ips di sekolah maupun di madrasah.
- Terwujudnya hubungan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka pengembangan program keagamaan, sosial, ekonomi, budaya yang berhubungan dengan jurusan ilmu pengetahuan sosial.<sup>42</sup>

## 5. Struktur organisasi

Struktur organisasi Jurusan pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial secara terprganisir yang mempunyai struktur sebagai berikut :



**Gambar 3 Struktur Organisasi**

---

<sup>42</sup> Buku Kepenasihatan akademik hal 12

## **6. Kurikulum dan Program pembelajaran**

Jurusan Pendidikan IPS mempunyai beberapa program yang bersifat akademik maupun administratif. Jurusan Pendidikan IPS telah merumuskan kurikulum yang selalu sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman serta kurikulum yang kokoh berakar dari pohon keilmuan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang disimbolkan dengan sosok insan kamil yakni Ulul Albab, yang artinya manusia yang mempunyai empat kekuatan seperti Kedalaman Spiritual, Keagungan Akhlaq, Keluasan Ilmu dan Kematangan Profesional.

### **B. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dimaksudkan adalah dengan menyajikan data yang telah didapatkan melalui narasumber yang masuk dalam kategori penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada informan utama yakni mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017 sejumlah 5 orang. Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 20-29 April 2021. Peneliti melakukan wawancara guna menggali informasi yang mendalam terkait upaya mahasiswa penghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Pendidikan IPS UIN Malang, selain itu peneliti juga melakukan observasi, dokumentasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### **1. Program Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-qur'an**

Menghafal Al-Qur'an merupakan cara menjaga Al-Qur'an supaya tetap terjaga keasliannya. Mereka mempunyai latar belakang dan motivasi yang kuat dalam menghafalkan Al-Qur'an. Perencanaan belajar yang dilakukan oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an adalah dengan membuat jadwal

sehari-hari. Hal ini juga disampaikan oleh Informan 1 (LB) yang masih berstatus mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2017 yang sedang menghafalkan Al-Qur'an ini dalam wawancara pada tanggal 20 April 2021 pukul 09.05 WIB:

“Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat kendala yang saya alami seperti malas untuk membuat hafalan baru ataupun muraja'ah dengan alasan banyak tugas kuliah maupun kegiatan yang lainnya, dengan itu saya membuat jadwal sendiri seperti di pagi hari sebelum berangkat kuliah saya membuat hafalan baru, selesai sholat magrib saya murajaah, dan setelah sholat isya saya mengerjakan tugas kuliah, meskipun tidak selalu konsisten dengan jadwal yang saya buat akan tetapi saya usahakan setiap hari untuk mendengarkan murottal menggunakan headset, selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh dalam menjaga hafalan saya. Saya merasa lebih semangat jika menghafal di asrama atau di lingkungan teman-teman yang menghafal juga kalau di rumah saya sering malas-malasan murajaah apalagi menambah hafalan baru, dan cara yang saya lakukan untuk menjaga hafalan saya yakni dengan banyak muraja'ah, sering mendengarkan murottal, lalu melihat motivasi-motivasi menghafal Al-Qur'an di youtube.”

Pernyataan selanjutnya juga dikemukakan oleh informan 2 (LM) dalam wawancara sebagai berikut:

“Untuk ini menurut saya sangat susah bagi saya, karena memang saya susah buat mengatur waktu, yang saya lakukan yaitu tergantung tugas yang ada ketika memang tugas itu keburu diselesaikan maka saya mengerjakan terlebih dahulu supaya tidak terfikir dengan tugas baru menghafal, akan tetapi kalau tugas itu tidak keburu untuk diselesaikan maka saya menghafal terlebih dahulu, biasanya juga kalau ada waktu kosong dikampus saya pergunakan untuk mengerjakan tugas.”

Informan 3 (AH) juga mengatakan dalam wawancara sebagai berikut :

“Saya menghafal Al-Qur'an sambil kuliah jadi untuk mengatur waktu supaya tidak berantakan, saya membuat jadwal kegiatan sehari-hari sebagai pengingat bahwa porsi mengaji dan tugas kuliah sudah ada waktunya sendiri-sendiri, meskipun belum konsisten dengan jadwal saya, akan tetapi saya berusaha untuk istiqomah dan cara yang saya lakukan supaya hafalan saya tetap terjaga saya mengusahakan untuk deres.”

Informan 4 (NN) juga mengatakan mengenai perencanaan belajar dalam menghafal Al-Qur'an yakni sebagai berikut :

“Saya membuat jadwal sendiri dan supaya lebih tertata lagi, ketika menghafal dan mengerjakan tugas kuliah saya membuat jadwal sendiri, ketika habis kegiatan pagi dan ketika habis kegiatan malam ya walaupun belum sepenuhnya konsisiten akan jadwal saya, akan tetapi saya usahakan.”

Senada dengan informan 4, informan 5 (ER) juga mengatakan sebagai berikut :

“Saya juga membuat jadwal khusus untuk membaca dan murajaah. Saya mengatur antara jadwal kuliah dan hafalan dengan membagi ketika tugas kuliah saya kerjakan pagi hari maka hafalan saya siapkan pada sore,malam dan dini hari dan supaya hafalan saya terjaga saya selalu murajaah.”

## **2. Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-qur'an**

Pelaksanaan belajar ketika menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang, informan 1 (LB), bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat efek positif yang dirasakan oleh mahasiswa penghafal Al-Qur'an, sebagaimana dalam wawancara :

“Dalam pelaksanaan belajar di kelas efek positif yang saya peroleh ketika menghafal Al-Qur'an adalah mudah mengingat, mudah untuk konsentrasi, lebih bisa mengontrol diri (Misal: ketika emosi nanti reda sendiri).

Senada dengan informan 1, informan 2 (LM) juga mengatakan bahwa :

“Efek positif yang saya peroleh adalah saya lebih bisa mengontrol amarah dimana ketika dahulu sebelum saya menghafal Al-Qur'an saya sering marah, namun sekarang tidak, kemudian daya ingat saya semakin kuat dan banyak hal positif lainnya yang saya dapatkan.

Informan 3 juga mengatakan bahwa :

“Efek positif yang paling utama yang saya rasakan yakni kebahagiaan batin yang tidak bisa terdefiniskan dan untuk hal-hal yang lain seperti lingkungan yang positif, urusan dimudahkan dan masih banyak lagi yang lainnya.

Informan 4 juga mengatakan bahwa

“Efek positif yang saya peroleh ketika menghafal Al-Qur’an itu bisa menghargai waktu menjadi lebih baik.”

Informan 5 (ER) mengatakan dalam pelaksanaan belajar, ia mengatakan bahwa :

“Efek positif yang saya rasakan ketika menghafal al-qur’an adalah saya merasa lebih tenang dan fokus dalam pembelajaran”

### **3. Dampak pada Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an**

Informan 1 (LB), dalam wawancara ia mengatakan sebagai berikut :

“Bagi saya yang juga sedang menghafalkan al-qur’an, dari segi kecerdasan intelektual seperti daya ingat saya sangat berpengaruh, saya mudah berkonsentrasi saat belajar dan mudah faham saat belajar dan untuk prestasi akademik juga berpengaruh. Setiap semester selalu meningkat.”<sup>43</sup>

Informan 2 (LM)

“Daya ingat saya pun juga berpengaruh, ya walaupun tidak semua melekat pada saya dan pengalaman saya Alhamdulillah prestasi akademik saya (Nilai IP) juga meningkat.”<sup>44</sup>

Informan 3 (AH)

“Kecerdasan intelektual sangat penting bagi saya, dalam hal ini biasanya saya belajar untuk mengasah kemampuan dan cara berfikir saya dan pada saat saya menghafal Al-Qur’an pun juga berpengaruh pada daya ingat saya karena misal: dengan membaca buku saya dapat ilmu tentang sholat itu dikaitkan dengan ayat al-qur’an pasti akan nyambung dan sebagai tanda “ternyata ayat ini penjelasan detail nya tentang sholat” seperti itu dan menurut saya juga terdapat peningkatan Nilai IPK saya, mungkin karena barokah dari Qur’an itu sendiri dan saya sadar bahwa kemampuan saya masih rendah jadi pasti nilai IP meningkat itu karena keberkahan dari Al-Qur’an.”<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Wawancara dengan Lailatul Badriyah, Mahasiswa pendidikan IPS, 20 April 2021, pukul 09.05.

<sup>44</sup> Wawancara dengan Luluk Mafula, Mahasiswa pendidikan IPS, 21 April 2021, pukul 15.35.

<sup>45</sup> Wawancara dengan Anis Hartanti, Mahasiswa pendidikan IPS, 22 April 2021, pukul 08.45.

Informan 4 (NN)

“Pengaruhnya menghafal Al-Qur’an pada daya ingat saya itu berpengaruh sekali, karena dengan menghafal Al-Qur’an itu dapat mengasah daya ingat saya dan Alhamdulillah nya IPK saya juga meningkat terus.”<sup>46</sup>

Informan 5 (ER)

“Kecerdasan intelektual menurut saya itu berpotensi pada bagaimana pola pikir individu dalam melakukan suatu hal. Kecerdasan ini sangat penting bagi saya karena sebagai alat untuk mendapatkan pengetahuan baru, juga dapat memahami sesuatu yang lebih mendalam dan efeknya pada daya ingat saya pun sangat berpengaruh, seperti kata abah kyai saya “*Al-Qur’an keramat, awak e keramat*” , selain itu juga dapat meningkatkan IPK saya dan itu sudah saya rasakan sendiri dari awal yang mana saya juga ikut organisasi yakni HTQ, akan tetapi karena yang diurus itu para penghafal Al-Qur’an dan hafalan kita sendiri, bukannya malah IPK menurun tetapi malah meningkat.”<sup>47</sup>

### C. Temuan Penelitian

#### 1. Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an Dalam Mencapai Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perencanaan belajar mahasiswa penghafal Al-Qur’an dalam mencapai prestasi belajar bahwa mahasiswa tersebut membuat jadwal sehari-hari supaya lebih tertata antara waktu menghafal dan waktu kuliah.

#### 2. Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur’an Dalam Mencapai Prestasi Belajar

Dalam pelaksanaan belajar efek positif yang saya rasakan adalah

- a. Mengasah daya ingat
- b. Mudah dalam berkonsentrasi dan mudah memahami pelajaran
- c. Menghargai waktu menjadi lebih baik.

<sup>46</sup> Wawancara dengan Nafaul, Mahasiswa pendidikan IPS, 23 April 2021, pukul 10.20.

<sup>47</sup> Wawancara dengan Endah Ratnasari, Mahasiswa pendidikan IPS, 25 April 2021, pukul 08.55.

### **3. Dampak menghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar**

Dampak dari menghafal Al-Qur'an sangat baik bagi setiap manusia.

Mahasiswa Pendidikan IPS yang sedang menghafal Al-Qur'an mengatakan bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan nilai IPK.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Perencanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar**

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini dapat diketahui bagaimana manajemen waktu seorang penghafal Al-Quran dalam meraih prestasi akademik. Manajemen waktu diartikan sebagai perencanaan, pengorganisasian, pengawasan produktifitas waktu. Manajemen waktu adalah pencapaian sasaran utama kehidupan sebagai hasil dari menyisihkan kegiatan-kegiatan tidak berarti yang sering kali justru banyak memakan waktu. Mengatur waktu dengan baik bukan berarti seorang penghafal harus melakukan banyak pekerjaan dalam waktu yang singkat, melainkan berfokus pada tugas setepatnya dan membuat perbedaan, baik di dalam pekerjaan atau di kehidupan secara keseluruhan, seorang harus belajar bagaimana mengelola waktu secara baik, yang akan membantu merasa lebih relaks, fokus, dan terkontrol.

Menghafal Al-Qur'an juga membutuhkan strategi yang tepat sehingga dapat menyeimbangkan antara menambah hafalan al-Qur'an dan belajar, pastinya setiap penghafal al-Qur'an memiliki cara ataupun metode dalam membagi waktu untuk mempertahankan hafalan mereka terlebih bagi mereka yang memiliki aktivitas lain seperti sekolah dan organisasi. Tentunya dalam dunia pendidikan peserta didik juga mengharapkan mampu bersaing dengan teman-temannya dan memiliki prestasi yang baik. Oleh sebab itu untuk mencapai keduanya (hafalan dan prestasi), maka membutuhkan strategi yang baik pula dalam manajemen waktu.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh M. Hidayat Ginanjar, dosen tetap Prodi Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor, berjudul *Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Beasiswa Di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor)* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik dimana Aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan adalah dengan cara menghafal di waktu subuh kemudian diperdengarkan kepada ustadz pembimbing, untuk disimak dan dikoreksi jika terjadi kesalahan, dan pada waktu setelah selesai sholat ashar dan setelah shalat maghrib mereka memuroja'ah (mengulang) hafalan yang telah dihafal agar lebih kuat lagi, bahkan ada mahasiswa yang berhasil menghafal 1 juz, 2 juz, dan bahkan 3 juz. Ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menghafal al-qur'an menunjukkan kemampuan menghafal al-Qur'an yang baik.<sup>48</sup>

Manajemen waktu dimulai dengan kemampuan seseorang dalam menentukan tujuannya, dalam mencapai tujuan tersebut, manusia harus melakukan berbagai usaha, setiap usaha harus mempunyai tujuan yang jelas yang tidak berlawanan dengan tujuan hidup secara keseluruhan. Seseorang harus dapat merumuskan dengan jelas tujuan. Semakin jelas tujuan semakin mungkin untuk meraihnya. Tujuan harus dirumuskan sedemikian rupa sehingga spesifik, dapat diukur, dapat dicapai, realistik dan memiliki batas waktu. Begitu juga dengan manajemen waktu, harus memiliki tujuan yang jelas.

Mengapa harus adanya pengaturan waktu ? hal tersebut seharusnya sudah

---

<sup>48</sup> Muhammad Haekal, M.Priyatna dan Agus Syarifudin, *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Agama Pendidikan Islam dan Budi Pekerti Siswa di SMP IT Al-Hidayah Kelas VIII*,

berada dipikiran seseorang ketika hendak mengatur waktu. Serta apa tujuannya mengatur waktu?. Agar apa yang hendak dicapai kedepannya ini tergambar secara jelas. Selanjutnya merencanakan (Planning), setelah tujuan ditetapkan, maka seseorang kemudian harus mentransformasikan tujuan tersebut ke dalam rencana untuk mengambil tindakan. Seseorang mentransfer apa yang ada di dalam pikiran ke atas kertas untuk melakukan sesuatu.

Seseorang yang aktif akan berusaha menggunakan waktu luang secara produktif. Waktu luang yang dimanfaatkan secara produktif dapat membantu untuk mengatasi ketidak mampuan untuk dapat bersantai-santai, karena untuk melakukan sesuatu menggunakan waktu luang akan terasa lebih bermanfaat dan merasa akan lebih baik. Misalnya memanfaatkan waktu luang untuk membaca, menghafal, atau mengerjakan sesuatu yang membangun.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan di lapangan bahwa mereka membuat jadwal sehari-hari guna menentukan prioritas waktu yang dibutuhkan sehingga mampu mengerjakan berbagai kegiatan dengan jadwal yang sudah dibuat. Hal ini dapat membuat seseorang sukses dalam mengatur waktunya dalam melakukan berbagai kegiatan.

## **B. Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Mencapai Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, mahasiswa Pendidikan IPS yang sedang menghafalkan Al-Qur'an yang mana sebagai generasi penerus dalam menjaga keaslian al-qur'an. Mahasiswa Pendidikan IPS di UIN Malang berproses menghafal Al-Qur'an juga sambil kuliah, meskipun dengan padatnya kegiatan perkuliahan tersebut tidak

menyurutkan semangat mereka bahkan dengan menghafal Al-Qur'an mereka merasa lebih mendapatkan efek positif terhadap kecerdasan intelektualnya seperti daya ingat yang lebih tajam karena otak yang diasah setiap hari akan memberikan dampak yang positif untuk perkembangan kecerdasan seseorang, karena selalu konsisten dalam membaca Al-Qur'an sehingga memiliki kemampuan kognitif yang luar biasa, karena kemampuan ini berpusat pada otak yang selalu melatih mereka.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Silvia Primanika yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa (Studi di SMP IT Widya Cendekia Kota Serang) bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat memengaruhi kecerdasan intelektual siswa. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini juga dikatakan oleh Desi Rahmawati yang hasilnya kecerdasan intelektual dapat berkembang melalui pembelajaran Tahfidzul Qur'an, karena dapat mengasah daya ingat.

Menghafal Al-Qur'an dapat menumbuhkan dan mengembangkan kecerdasan baik kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual terlebih bagi penghafal Al-Qur'an yang menghafal setiap hari yang dapat melatih otak dengan hafalannya, di sisi lain dengan menghafal Al-Qur'an dapat berpengetahuan dan berwawasan lebih luas karena didalam Al-Qur'an terdapat disiplin ilmu sains dengan Al-Qur'an, dari segi bacaannya Al-Qur'an memberikan pengaruh terhadap orang yang membaca maupun orang yang mendengarkan sehingga membangun suasana yang menjunjung nilai spiritual dan menjunjung nilai intelektual mahasiswa.

Kecerdasan intelektual merupakan aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas seseorang dalam pembelajaran. Sebagaimana Firman Allah SWT didalam Al-Qur'an (QS. Az Zumar:9) :

أَمْ مَنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ  
وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya : “(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakal-lah yang dapat meenrima pelajaran.*

Menghafal Al-Qur'an berdampak positif dalam mempengaruhi konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar merupakan faktor yang cukup mempengaruhi kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an.<sup>49</sup> Konsentrasi merupakan proses terfokusnya perhatian secara maksimal pada suatu objek kegiatan yang dilakukannya dan proses tersebut terjadi secara otomatis serta mudah karena seseorang yang bersangkutan mampu menikmati kegiatan yang sedang dilakukan.<sup>50</sup>

Penghafal Al-Qur'an yang setiap hari menghafalkan Al-Qur'an secara tidak sadar akan selalu berkonsentrasi penuh dalam menghafal, karena menjaga ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan supaya tidak ada kekeliruan dalam membacanya, jika konsentrasi terbiasa digunakan maka otak akan mudah berkonsentrasi dalam segala aktivitas, karena sering di asah, selain mengasah

<sup>49</sup> Qosim A, *Sebulan Hafal Al-Qur'an* (Surakarta: Zam-zam, 2015).

<sup>50</sup> Julia Ari Santi, “Efektifitas Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Anak SD Di Sekolah Tahfidz Dan Non Tahfidz,” *Jurnal Skripsi*, 2018. Hal 3

daya ingat dan mudah konsentrasi dalam belajar, menghafal Al-Qur'an juga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

Penelitian ini mendukung penelitian Yunita Fajri Sholeha yang berjudul *Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar PAI Pada Kelas Tafidz*, hasilnya menerangkan bahwa semakin sering beraktifitas menghafal Al-Qur'an, maka kemampuan otak menjadi lebih terasah, sehingga santri lebih mudah mengerti, memahami, teliti, mengingat mata pelajaran, karena sudah terbiasa dalam menghafal ayat-ayat yang asing dan mencocokkan ayat satu dengan ayat yang lain, maka santri lebih mudah memahami hal – hal lain terutama pada mata pelajaran di sekolah, dengan menghafal Al-Qur'an maka santri akan lebih terpacu semangatnya dalam meraih prestasi belajar dan lebih giat dalam beraktifitas.

Senada dengan penelitian diatas menghafal Al-Quran yang berkaitan dengan prestasi belajar, salah satunya studi yang dilakukan oleh Mustofa Kamal dengan judul penelitian Pengaruh pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa Program menghafal Al-Qur'an yang dilakukan sebagian siswa MA Sunan Giri dapat mempengaruhi keberhasilan dan prestasi belajar siswa, bahkan menghafal bisa dapat dikatakan menjadi faktor yang penting dalam prestasi belajar siswa. Sebab dari menghafal otak anak secara tidak langsung belajar mengasah kemampuan untuk menghafal dari yang dilihat dan dibaca dengan demikian si anak akan terbiasa menghafal sesuatu yang di baca dan di dengar. Ini juga mempengaruhi kecepatan otak anak dalam memproses pelajaran lain yang diterimanya.

Mahasiswa Pendidikan IPS mempunyai kesibukan lain selain menghafal Al-Qur'an, seperti kuliah, organisasi, menjadi pengurus pondok. Penghafal Al-Qur'an harus pintar membagi waktu dengan baik, meskipun mempunyai segudang kesibukan penghafal Al-Qur'an harus mampu menyelesaikan hafalannya dengan baik dan benar, mencari waktu senggang ditengah padatnya aktifitas perkuliahan supaya dapat membuat hafalan baru dan muraja'ah (mengulang hafalan yang telah diperoleh), dalam sehari mereka dapat menghafalkan satu halaman dengan waktu sekitar enam jam. Waktu untuk murajaah pun dilakukan kurang dari dua puluh empat jam. Jadi, mereka benar-benar memanfaatkan waktunya dengan baik.

Menghafal Al-Qur'an membuat penghafal lebih menghargai waktu, karena dengan menghafal akan membuat diri penghafal menjadi lebih pintar dalam mengatur waktunya dengan kegiatan lain, mekipun menghafal Al-Qur'an, namun tetap bisa menjalankan aktifitas lain, sebagaimana Firman Allah SWT didalam Al-Qur'an (QS: AL-Ashr :

وَالْعَصْرِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا

بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

*Artinya : Demi masa, sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.*

Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa manusia yang rugi adalah mereka yang menyia-nyiakan waktu dan sebaliknya manusia yang beruntung adalah manusia yang dapat memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya, dalam ajaran islam

menganggap pemahaman mengenai hakikat menghargai waktu sebagai salah satu indikasi keimanan dan bukti ketaqwaan, sebagaimana dalam Firman Allah SWT didalam Al-Qur'an (QS: Al-Furqon:42)

إِن كَادَ لَيُضِلُّنَا عَنْ آلِهَتِنَا لَوْلَا أَن صَبَرْنَا عَلَيْهَا وَسَوْفَ يَعْلَمُونَ حِينَ يَرَوْنَ  
الْعَذَابَ مَنْ أَضَلُّ سَبِيلًا

*Artinya : Sungguh, hampir saja dia menyesatkan kita dari sesembahan kita, seandainya kita tidak tetap bertahan (menyembah)nya.” Dan kelak mereka akan mengetahui pada saat mereka melihat azab, siapa yang paling sesat jalannya.*

Ary Ginanjar mengibaratkan waktu sebagai pedang, karena seseorang harus berjalan lebih cepat daripada berjalannya waktu, kalau tidak ia akan ditebas oleh pedang itu. Berjalan lebih cepat dalam artian dapat menyelesaikan pekerjaan sebelum waktu yang ditentukan habis, seperti contoh : jika seorang mahasiswa diperintahkan untuk mengerjakan tugas pada minggu kedua, ia telah menyelesaikannya pada minggu pertama, sebab apabila ia menyelesaikannya pada saat waktu berakhir, bisa jadi terdapat berbagai kekurangan.<sup>51</sup>

Islam memandang waktu sebagai kehidupan yang terus menerus berlalu tanpa seorang pun bisa memajukan atau mengundurnya. Islam memandang pentingnya pengelolaan dan pengaturan waktu supaya tidak menyia-nyaiakan, oleh sebab itu setiap manusia memotivasi dirinya sendiri untuk dapat memanfaatkan waktunya dengan baik dan supaya lebih terbiasa dengan kegiatan yang bermanfaat.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berupaya dalam menyinergikan pendidikan pesantren dan perguruan tinggi yang sukses dalam

---

<sup>51</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Kecerdasan Spiritual Berdasarkan 6 Rukun Iman Dan 5 Rukun Islam* (Jakarta: Arga Wijaya Persada, 2001). Hal 131

meningkatkan kuantitas mahasiswa penghafal Al-Qur'an. "Disini, semua mahasiswa diwajibkan hafal Al-Qur'an minimal satu juz, hal ini sudah menjadi program sejak para mahasiswa memasuki semester pertama" Ucap Direktur Pesantren Al-jami'ah UIN Malang, H. Isroqunnajah. Penghafal Al-Qur'an di UIN Malang tersebar dariberbagi fakultas, salah satunya yakni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kualitas seorang sarjana tidak bisa diandalkan hanya lewat skill nya saja akan tetapi faktor yang menentukan adalah kematangan spiritual. "Keberadaan hafidz/hafidzah menunjang pilar utama UIN Malang yakni mahasiswa dengan kedalaman spiritual, akhlaq, ilmu dan profesionalitas, karena seluruh ilmu tersebut sudah terdapat didalam Al-Qur'an, kami berharap para mahasiswa dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan". Ujar Rektor UIN Malang<sup>52</sup>

Setiap orang akan mempunyai visi dalam kehidupannya yang mana setiap orang akan mengetahui apa yang benar-benar memotivasi dirinya, maksud dari visi ini bertujuan untuk membangun hubungan dengan Allah SWT, sehingga setiap insan akan merasakan keterkaitan antara dirinya dengan Allah SWT. Hubungan tersebut terbentuk dari sikap positif dalam ranah kehidupan sosial, sikap empati terhadap sesama, saling menghormati satu sama lain dan membangun hubungan yang harmonis salah satunya dengan memaafkan orang lain. Menghafal Al-Qur'an memberikan banyak manfaat tersendiri, baik didunia maupun di akhirat, dengan rutin dan konsisten membaca Al-Qur'an memiliki kemampuan kognitif yang luar biasa, karena kemampuan ini berpusat pada otak sementara penghafal Al-Qur'an selalu melatih otak mereka.

---

<sup>52</sup> Dinas Komunikasi dan Informatika Jawa Timur "Uin Malang Sukses Tingkatkan Kuantitas Mahasiswa Pengahafal Al-Qur'an" (<https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/40932>). Diakses pada 25 Mei 2021 jam 09.48

### C. Dampak Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan nilai IP mahasiswa, sebagaimana dalam wawancara "*menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan IP saya*". Pencapaian hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri, seperti minat, bakat, intelegensi, kesehatan, motivasi dan cara belajar. Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar alah satunya adalah intelegensi atau kecerdasan. Kecerdasan merupakan kecakapan global untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik dan bergaul dengan lingkungan secara efisien.<sup>53</sup> Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Almas Laitani yang berjudul pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an hadis bahwa dengan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk belajar menimba ilmu.<sup>54</sup>

Penelitian ini juga mendukung hasil dari penelitian Anis Ayu Pradina bahwa menghafal Al-Qur'an ecara *continue* (istiqomah) berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar berupa IP (indeks prestasi), semakin tinggi proses menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi pula IP yang diperoleh mahasiswa.

Senada dengan penelitian diatas, penelitian yang dilakukan oleh Wildan Mujab Umbara yakni Indeks prestasi mahasiswa dimiliki mahasiswa yang tergabung dalam Madrasatul Qur'an Hawasi secara umum dapat dinyatakan pada predikat dengan pujian atau *cumlaude*. Adapun jumlah mahasiswa yang mendapatkan indeks prestasi dengan predikat memuaskan berjumlah 5 mahasiswa, 10

---

<sup>53</sup> Euis Karwati, *Manajemen Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal 214

<sup>54</sup> Siswa Kelas et al., "Skripsi Pengaruh Hafalan Al- Qur ' an Terhadap Hasil Belajaral- Qur ' an Hadis Metro Lampung," 2020.

mahasiswa dengan predikat sangat memuaskan, dan 27 mahasiswa dengan predikat cumlaude atau dengan pujian.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan intelektual mahasiswa Pendidikan IPS UIN Malang, sebagaimana penjabarannya sebagai berikut :

**1. Program Perencanaan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an dalam Mencapai Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS, seperti :**

Membuat jadwal sehari-hari sesuai dengan tujuan prioritas masing-masing individu.

**2. Program Pelaksanaan Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an dalam Mencapai Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS, seperti :**

- a. Meningkatkan daya ingat, karena dengan menghafal otak terus menerus, mudah untuk konsentrasi karena dengan menghafal sering di asah.
- b. Mudah konsentrasi dalam belajar, selain mengasah daya ingat menghafal Al-Qur'an juga membuat diri seorang penghafal lebih mudah dalam berkonsentrasi karena menjaga ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan supaya tidak ada kekeliruan dalam membacanya, jika konsentrasi terbiasa digunakan maka otak akan mudah berkonsentrasi dalam segala aktivitas. Mudah dalam memahami pelajaran, karena didalam Al-Qur'an ada keterkaitan dengan Ilmu Sosial dan *Sains*.

- c. Menghargai waktu menjadi lebih baik, karena dengan menghafal akan membuat diri penghafal menjadi lebih pintar dalam mengatur waktunya dengan kegiatan lain, mekipun menghafal Al-Qur'an

### **3. Dampak Pelaksanaan Belajar Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an**

Efek positif yang dapat dirasakan oleh mahasiswa penghafal AL-Qur'an adalah dengan meningkatkannya nilai IPK.

## **B. SARAN**

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan kajian maupun perbandingan.
2. Diharapkan kepada mahasiswa meskipun dengan kesibukannya yang padat namun senantiasa meningkatkan semangat dalam menghafal Al-Qur'an dan muroja'ah.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Qosim. *Sebulan Hafal Al-Qur'an*. Surakarta: Zam-zam, 2015.
- Abdullah Mohammad Iqbal, Hanum Syarifah. "Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal AL-HIKMAH* 2 No. 1 (2020).
- Ari Santi, Julia. "Efektifitas Brain Gym Terhadap Konsentrasi Belajar Anak SD Di Sekolah Tahfidz Dan Non Tahfidz." *Jurnal Skripsi*, 2018.
- Badwilan, Ahmad Salim. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Bening, 2010.
- Buchori, Badrul Munier. *Otak Superior Tip Meningkatkan Kecerdasan Otak*. Yogyakarta: Psikopedia, 2016.
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Edited by Ria Oktafiani. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Kafi, Mohammad Iqbal Abdullah. "PENDIDIKAN KECERDASAN INTELEKTUAL BERBASIS AL-QUR'AN." *Jurnal AL-HIKMAH* 2 No. 1 (2020).
- Karwati, Euis. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Kelas, Siswa, X I Di, M A N Metro, Siswa Kelas, X I Di, and M A N Metro. "Skripsi Pengaruh Hafalan Al- Qur ' an Terhadap Hasil Belajar- Qur ' an Hadis Metro Lampung," 2020.
- Majdi Ubaid Al-Hafidz. *9 Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: PT Aqwam Media Profetika, 2014.
- Malik, Imam. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: kalimedia, 2016.
- Moelong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2007.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012.
- Prasetyono, Dwi Sunar. *Bimbingan Dan Pelatihan Tes IQ Dan Kepribadian Anda*. Jogjakarta: Diva Press, 2008.
- Ra'uf, Abdul Aziz Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an, 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Arita L. Jakarta: Grasindo,

2010.

- Rahmawati, Desi. “Peningkatan Kecerdasan IESQ Melalui Pembelajaran Tahfidzul Qur’an Di Pondok Pesantren Menara Al-Fattah Putri Mangunsari Tulungagung.” IAIN Tulungagung, 2018.
- Salamah Zainiyati, Husniyatus. “Model Kurikulum Integratif Pesantren Mahasiswa Dan Uin Maliki Malang.” *Ulumuna Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014).
- Sidiq Umar, Choiri Moch Miftacu. *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Cv.Nata Karya, 2019.
- Sobur, Alex. *Psikologi Umum Dan Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Sugianto, Imam Agus. *No Title Kiat Praktis Menghafal Al-Qur’an*. Bandung: Mujahid Press, 54AD.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukidi. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting Daripada IQ Dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Wahab, Romalina. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- . *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Qur’an*. Jakarta: Diva Press, 2018.
- Wahyudi, Ridhoul Wahidi dan Rofiul. *Sukses Menghafal AlQu’ran Meski Sibuk Kuliah*. Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.
- Wijaya, Abadi. “Cetak Mahasiswa Intelek Penghafal Al-Qur’an.” <https://www.uin-malang.ac.id/r/170101/cetak-mahasiswa-penghafal-al-qur’an.html>, n.d.
- . “Tinggalkan Liburan Untuk Hafal Qur’an.” <https://www.uin-malang.ac.id/r/170101/tinggalkan-liburan-untuk-hafal-qur’an.html>, n.d.
- Zakiah, Farah. “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi.” Universitas Jember, 2013.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Validasi Instrumen



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajayana 50, Malang 65144 Telepon (0341) 551354 Faks (0341) 572533  
Website: [www.fitk.uin-malang.ac.id](http://www.fitk.uin-malang.ac.id) E-mail: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 46/Un.03.1/TL.00.1/04/2021 21 April 2021  
Lampiran : -  
Hal : Validasi Instrumen penelitian (pedoman wawancara)

Kepada  
Yth. Bapak / Ibu Ermita Zakiyah, M.Th.I  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan proses penyusunan Skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Annisa Luthfiyaturrofiah  
NIM : 17130058  
Program Studi : S1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
: Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dalam Membentuk  
Judul Skripsi Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa  
Pendidikan IPS di Uin Malang  
Validasi : Instrumen penelitian (pedoman wawancara)  
Dosen Pembimbing : Ulfi Andrian Sari, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Scan QRCode ini



untuk verifikasi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang  
Akademik,  
  
Muhammad Walid



Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial;
2. Arsip.

## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 382/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 5 Februari 2021  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada  
 Yth. Kepada Ketua Jurusan P. IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 di  
 Jalan Gajayana No 50 Kota Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Annisa Luthfiyaturoffiah  
 NIM : 17130058  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1  
 Semester - Tahun : Genap - 2020/2021  
 Akademik  
 Judul Skripsi : **Efektivitas Menghafal Al-Qur'an Dalam Membentuk Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS di Uin Malang**  
 Lama Penelitian : **Februari 2021** sampai dengan **April 2021**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd  
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
2. Arsip

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Menghafal Al-Qur'an	Efektivitas menghafal al-qur'an bagi para mahasiswa	1. Latar Belakang Menghafal Al-Qur'an	1,2	11
			2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	3	
			3. Hambatan Dalam Menghafal Al-Qur'an	4,5,6	
			4. Manage Waktu ketika menghafal Al-Qur'an	7,8	
			5. Keberhasilan Dalam Menghafal Al-Qur'an	9,10,11	
2.	Kecerdasan Intelektual	Pembentukan Kecerdasan Intelektual	1. Pandangan Mengenai Kecerdasan Intelektual	12,13	4

			2. Usaha Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intelektual	14,15	
3.	Kecerdasan Spiritual	Pembentukan Kecerdasan Spiritual	1. Pandangan Mengenai Kecerdasan Spiritual	16,17	5
			2. Usaha Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual	18,19,20	

► **Mahasiswa Pendidikan IPS**

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?
2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?

3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?
4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?
5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?
6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?
7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)
8. Apakah anda selalu konsisten dengan memmanage waktu tersebut?
9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?
10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?
11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?
12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?
13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?
14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan intelektual anda?
15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?
16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?
17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?
18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?
19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehisupan sehari-hari

## Lampiran 4 Tes IQ


**UNIT PELAYANAN PSIKOLOGI TERAPAN (UP2T)**  
 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Psychotest | Training & Coaching | Outbound | Research | Counselling



**LAPORAN REKAPITULASI HASIL PSIKOTES**  
**No. Surat Izin Praktik Psikologi : 1122-17-2-1**

Nama Instansi : Permintaan Untuk Tugas Akhir (Annisa Luthfiyatur)  
 Jumlah Peserta Hadir : 5 Peserta  
 Tanggal Pelaksanaan Tes : 02 Juni 2021  
 Tujuan Pemeriksaan : Tes Inteligensi

**R  
A  
H  
A  
S  
I  
A**
**Penjelasan Kode Istilah:**

KODE	ASPEK PSIKOLOGIS	IQ	KATEGORI
1	Kemampuan Berfikir Konkret dan Praktis	>170	Genius
2	Kemampuan Bahasa (Verbal)	140 – 169	Sangat Superior
3	Fleksibilitas Berfikir	120 – 139	Superior
4	Daya Abstraksi	110 – 119	Di Atas Rata-rata
5	Kemampuan Berhitung Artitmatik (Praktis)	90 – 109	Rata-rata
6	Kemampuan Berhitung Numerik (Teoritis)	80 – 89	Di Bawah Rata-rata
7	Kemampuan dalam Menganalisa (Penalaran)	70 – 79	Lambat Belajar (Borderline)
8	Kemampuan Analisis Konstruktif	30 – 69	Keterbelakangan Mental
9	Daya Ingat	<29	Tidak Terklasifikasi

**Perolehan Skor Aspek**
**Psikologis:**

**ST** : Sangat Tinggi   **T** : Tinggi   **S** : Sedang   **R** : Rendah   **SR** : Sangat Rendah

NO	NAMA PESERTA	TTL	IQ	ASPEK PSIKOLOGIS								
				1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Endah Ratnasari	Wawotobi, 13 Juli 1997	96	T	T	R	S	R	S	R	S	ST
2	Nafaul Nur safitri Ningtyas	Malang, 02 April 1999	101	R	T	S	S	R	T	R	T	ST
3	Anis hartanti	Blitar, 29 April 1998	93	T	R	R	S	R	T	R	T	ST
4	Lailatul Badriyah	Mojokerto, 08 April 1999	90	S	T	S	R	R	S	R	S	T
5	Luluk Mafula	Pasuruan, 15 Desember 1998	90	R	S	S	S	R	T	R	S	T

Malang, 15 Mei 2021

Psikolog,



Umdatul Khoirot, M.Psi., Psikolog  
 SIPP. 1122-17-2-1

## Transkrip Wawancara

### Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017

Nama : Lailatul Badriyah

Hari/Tanggal : 20 April 2021

Waktu : 09.05 WIB

Tempat : Pondok Pesantren Aljaisu

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?

Saya ingin membuat orang tua bahagia.

2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?

Motivasi saya dalam menghafal al-qur'an adalah dari kedua orang tua.

Selanjutnya, saya ingin mengisi waktu luang saya dan ingin mendapatkan pahala buat kedua orang tua.

3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?

Selama ini saya merasa ketika saya menghafal al-qur'an saya mudah mengingat, mudah konsentrasi, lebih mengontrol diri. Misal kalau mau emosi itu nanti jadi kalem atau tenang dengan sendirinya.

4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?

Kadang malas untuk menghafal atau murojaah dengan alasan banyak tugas kuliah dan kegiatan pribadi.

5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Untuk mengatasi kendala tersebut saya lebih introspeksi diri dan memperbaiki diri lagi.

6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?

Menurut ku iya, soale aku ngerasa lebih semangat kalau menghafal di asrama atau lingkungan teman-teman yang menghafal juga. Kalau di rumah sering males-malesan. Murojaah malas apalagi nambah ayat.

7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)

Saya membuat jadwal sendiri, pagi hari sebelum brngkt kuliah membaca atau murojaah. Kemudian selesai sholat magrib murojaah setelah isya saya mengerjakan tugas.

8. Apakah anda selalu konsisten dengan memanage waktu tersebut?

Tidak, kadang sudah mengantuk dan malas jdi salah satu dari membaca Al Qur'an atau belajar itu tidak dilakukan, akan etapi setiap hari saya usahakan selalu mendengar murottal dengan headset.

9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?

Dengan banyak murojaah, sering mendengarkan murottal terus liat di youtube motivasi-motivasi penghafal al-quran.

10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?

Paling penting seh niat dlu terus dibarengi murojaah, nambah ayat, teru di manapun di usahakan buat murojaah tapi itu masih sulit banget.

11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?

Menurut saya berpengaruh, karena dari awal ketika saya menghafal al-qur'an hingga detik ini nilai IP saya terus meningkat.

12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?

Kecerdasan yang dilihat dari kemampuan, merencanakan sesuatu, dapat memecahkan suatu masalah yang ada.

13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?

Penting, karena manusia dengan memiliki kecerdasan intelektual dia bisa melakukan sesuatu dengan baik, dapat berinovasi.

14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan intelektual anda?

Dengan banyak membaca dan melihat hal-hal yg dapat memberikan pengetahuan kita.

15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?

Iya sangat berpengaruh bagi saya. Saya lebih mudah berkonsentrasi saat belajar dan mudah faham saat belajar

16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?

Kecerdasan dimana individu dapat mengetahui apa arti makna hidup dan sang pencipta.

17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?

Penting, agar saya dapat mengetahui apa arti kehidupan di dunia, siapa yg menciptakan, apa tujuan saya di ciptakan.

18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

Saya lebih banyak membaca dan melihat tentang agama.

19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

Saya biasanya mengikuti kajian, ikut kegiatan memanah dan bakti sosial.

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehisupan sehari-hari?

Belum, karena sulit sekali. Tapi saya masih eblajar untuk tetap istiqomah dalam menjalani hal kebaikan.

## Transkrip Wawancara

### Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017

Nama : Luluk Mafula Aliyatun M.

Hari/Tanggal : 21 April 2021

Waktu : 15.35

Tempat : Pondok Pesantren Oemah Al-Qur'an

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?

Awalnya itu motivasi dari pengasuh pondok dulu, sama orang tua awalnya berat sih dan gk mau karena aku lebih suka pondok salaf. Akhirnya bismillah aja buat menghafal.

2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?

Motivasi saya untuk menghafal Al-Qur'an yaitu satu ingin membahagiakan kedua orang tua saya kelak diakhirat, ingin memberikan mahkota pada beliau.

3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?

Yang saya dapat yaitu saya lebih bisa mengontrol amarah yang dulu sering marah, ingatan semakin kuat, ya banyak lah hal positif yang aku dapat setelah menghafalkan al-qur'an.

4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?

Kendala yang saya alami yaitu ketika susah nya menghafal ketika ingin menambah hafalan lagi, seringnya lupa pada hafalan yang sudah dihafal. Begitupun kendala hp yang sangat kuat ketika ingin membaca tetapi hp yng didahulukan.

5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Saya terus belajar ketika masih susah dalam menghafal.

6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?

Sangat mempengaruhi sekali. Ketika disekeliling kita giat dan tekun membaca Al qur'an padri kita akan ikut kalau kita tidak ikut atau meniru pasti kita malu sendiri.

7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)

Untuk ini menurut saya sangat susah bagi saya, karena memang saya susah buat ngatur waktu. Yang say lakukan yaitu tergantung tugas yang ada ketika memang tugas itu keburu diselesaikan maka saya mengerjakan terlebih dahulu supaya tidak terfikir dengan tugas baru menghafal. Tetapi kalau tugas itu tidak keburu untuk diselesaikan maka saya mengfahal terlebih dahulu. Biasanya juga kalau ada waktu kosong dikampus saya gunakan mengerjakan tugas tetapi itu sangat jarang sekali.

8. Apakah anda selalu konsisten dengan memanage waktu tersebut?

Masih berusaha untuk konsisten, supaya waktu saya lebih tertata lagi.

9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?

Yaitu sering murojaah ketika ada waktu kosong dan dibaca ulang hafalan yang sulit dihafal.

10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?

Yaitu sering murojaah, ketika ada waktu kosong.

11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?

Pengalaman saya sih alhamdulillah iya.

12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?

Yaitu untuk menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan yang ada pada diri seseorang tersebut begitupun juga untuk mengukur pengetahuan seseorang tersebut.

13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?

Penting karena itu bisa mengetahui seberapa pengetahuan yg kita ketahui.

14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan intelektual anda?

Yaitu dengan istirahat yang cukup, melakukan sosialisasi, olahraga walau tidak teratur, sering berimajinasi.

15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?

Alhamdulillah iya. Walaupun itu tidak semua daya ingat melekat pada saya.

16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?

Kecerdasan untuk menghadapi atau memecahkan persoalan makna kehidupan begitupun menempatkan diri kita pada perilaku dan hidup kita dengan konteks yang luas.

17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?

Sangat penting supaya kehidupan lebih terarah dan lebih luas

18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

Yaitu tingkat kesadaran pada diri saya lebih tinggi dibandingkan sebelum menghafal, tingakat emosional lebih terkontrol yang sebelumnya suka marah-marah. Sabar saya lebih bertambah yang sebelumnya saya sangat jarang sekali dengan namanya sabar.

19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

Lebih sabar dengan apa yang sedang terjadi. Lebih menerima apa yang sudah di berikan. Lebih mendekatkan kepada Allah yaitu dengan melakukan Sunnah yang di anjurkan beliau. Shalawat kepada Nabi. Selalu berdoa dan meminta keridhaan kepada Allah dan kedua orang tua.

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehisupan sehari-hari?

Untuk sejauh ini saya ingin berusaha menerapkan ke istiqomahan tersebut.

## Transkrip Wawancara

### Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017

Nama : Anis Hartanti

Hari/Tanggal : 22 April 2021

Waktu : 08.45 WIB

Tempat :

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?

Selain manfaatnya yg banyak dan begitu luar biasa, hal utama yg melatar belakangi saya dalam menghafal al-qur'an adalah untuk mendapatkan ridho Allah SWT

2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?

Motivasiku menghafal al-qur'an selain karena keutamaannya yang luar biasa banyak, tapi paling utama adalah mengharap Ridho Allah.

3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?

Kebahagiaan batin yg tidak bisa terdefinisikan itu yang paling utama. Untuk hal lain banyak sekali contohnya lingkungan yang positif, urusan di mudahkan dll.

4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?

Paling sering adalah setan gepeng (handphone).

5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Saya masih berusaha untuk tidak selalu bermain handphone agar tidak kecanduan.

6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?

Sangat mempengaruhi.

7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)

Membuat jadwal kegiatan sehari-hari sebagai pengingat bahwa porsi ngaji dengan tugas kuliah sudah ada waktunya sendiri-sendiri.

8. Apakah anda selalu konsisten dengan memanage waktu tersebut?

Pastinya tidak.

9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?

Dengan sering murojaah. Alhamdulillah di lingkungan saya mendukung.

Seperti di pondok saya, di waktu malam setelah sholat isya' murojaah.

Tiap minggu ada muroqobah. Jadi, alhamdulillah bisa murojaah selalu.

10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?

Berusaha menjauhi apa yang di larang Allah seperti menjauhi maksiat contohnya tidak pacaran dulu.

11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?

Untuk nilai IPK menurut saya iya, mungkin karena barokah dari Qur'an itu sendiri dan saya sadar bahwa kemampuan saya masih rendah jadi pasti nilai ipk meningkat itu karena keberkahan al-qur'an.

12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?

kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, memahami gagasan, menggunakan bahasa, daya tangkap.

13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?

Sangat penting bagi saya.

14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan intelektual anda?

Yang pasti adalah belajar untuk mengasah kemampuan dan cara berfikir

15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?

Iya karena misal dengan membaca buku saya dapat ilmu tentang sholat itu di kaitkan dg ayat al-qur'an pasti akan nyambung dan sebagai tanda "ternyata ayat ini penjelasan detailnya tentang sholat" seperti itu.

16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?

Kecersaaan spiritual menurut saya adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan memaknai tentang makna hidup

17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?

Sangat penting bagi saya.

18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

Contohnya dengan cara melatih kesadaran. menyadari bahwa saya memang tidak sempurna sebagai manusia. Ada kesalahan dan ego yang terselip di dalam diri. contoh lain, melakukan aktivitas di alam terbuka. Mata terasa segar dengan pemandangan, pikiran pun bisa menjadi lebih sejuk dan tak ruwet.

19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

Qiyamul Lail, puasa senin kamis, mengaji dan lain-lain.

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehisupan sehari-hari?

Belum tapi saya masih belajar untuk tetap istiqomah.

## Transkrip Wawancara

### Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017

Nama : Nafaul Nursafitri N.

Hari/Tanggal : 23 April 2021

Waktu : 10.20 WIB

Tempat :

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?  
Karena keluarga yg mengharuskan saya menghafal Al-Qur'an.
2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?  
Motivasiku adalah karena orang tua.
3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?  
Lebih bisa menghargai waktu.
4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?  
Adakalanya males, ketika fokus deres yang juz akhir juz awal gak lancar.
5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?  
Dengan memperbanyak murojaah.
6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?  
Iyaa, sangat mempengaruhi.
7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)  
Di pondok sudah ada jadwal untuk deres ditambah jadwal sendiri untuk deres jadi lebih mudah dalam mengatur waktu tersebut.

8. Apakah anda selalu konsisten dengan memanage waktu tersebut?  
Belum konsisten.
9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?  
Sering-sering untuk murojaah.
10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?  
Deres lalu dibaca berulang-ulang .
11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?  
Alhamdulillah IP ku meningkat terus.
12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?  
Seperti kemampuan menalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir abstrak, daya tangkap, memahami gagasan
13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?  
Sangat penting karena dengan kecerdasan intelektual itu bisa membantu menghafal Al-Qur'an.
14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan intelektual anda?  
Dengan banyak membaca, berimajinasi, memperluas wawasan, rajin olahraga, tidur yang cukup.
15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?  
Berpengaruh banget, dengan menghafal Al-Qur'an bisa mengasah daya ingat.
16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?

Kecerdasan untuk menghadapi persoalan2 kehidupan utk menempatkan perilaku dan hidup dalam konteks yg lebih luas.

17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?

Sangat penting.

18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

Merefleksikan diri terhadap makna hidup. Mengikuti aktivitas bakti sosial.

Mau menerima dan membuka diri terhadap perubahan dalam hidup.

Melakukan kebaikan terhadap orang lain baik yang dikenal maupun tidak dikenal tanpa pamrih.

19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

Sholat, mengaji, taklim qur'an, menjalankan kegiatan sunnah dll.

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehidupan sehari-hari?

Insyallah kalau untuk sholat jamaah sudah. Tapi untuk yang lain belum.

## Transkrip Wawancara

### Mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2017

Nama : Endah Ratnasari

Hari/Tanggal : 25 April 2021

Waktu : 08.55 WIB

Tempat : Pondok Pesantren

1. Apa yang melatar belakangi anda dalam menghafal al-qur'an?

Saya termotivasi oleh adek saya yang sudah mulai menghafal Al qur'an sejak kecil. Sehingga, ketika saya masuk di Uin Malang, dimana disana ada pendaftaran untuk masuk HTQ, yang mana HTQ adalah wadah bagi orang2 yg mau menghafal Al Qur'an.

2. Apa yang memotivasi anda dalam menghafal al-qur'an?

Karena fadhilahnya sangat banyak, apalagi untuk bekal di akhirat kelak. Bisa memberikan mahkota dan jubah kemuliaan untuk orang tua, menjadi syafa'at untuk kita, qur'an akan menemani kita di dalam kubur.

3. Menurut anda, efek positif apa saja yang sudah anda dapatkan ketika menghafal al-qur'an?

Saya merasa lebih tenang dan merasa aman dari gangguan-gangguan jin dan sebagainya. Padahal dulunya saya sangat takut dgn hal-hal ghaib.

4. Kendala apa saja yang anda hadapi ketika menghafal al-qur'an?

Ketika sudah bermain hp sampai berjam-jam sampai akhirnya jadwal mengulang hafalannya terlewatkan kemudian agak sulit meghafal ayat yang baru.

5. Bagaimana cara anda mengatasi kendala tersebut?

Saya baca berulang-ulang, sampai bacaannya lancar atau sampai benar-benar mengenal ayatnya, bisa juga dibantu dengan membaca artinya, setelah itu baru mulai dihafalkan perayat.

6. Apakah faktor lingkungan mempengaruhi anda dalam menghafal al-qur'an?

Sangat mempengaruhi bagi saya, karena dari lingkungan saya semangat dalam membuat hafalan baru dan murojaah.

7. Bagaimana cara anda dalam mengatur waktu menghafal al-qur'an dengan kegiatan lain? (Seperti Kuliah)

Tugas kuliah saya kerjakan dipagi hari, dan hafalan saya siapkan dini hari, sore, dan malam.

8. Apakah anda selalu konsisten dengan memanage waktu tersebut?

Tergantung. Misal kalau saya sudah buat jadwal untuk nderes hafalan di malam hari, tapi ternyata malam itu saya piket masak pondok, maka pasti jadwalnya jadi tertinggal.

9. Bagaimana cara anda dalam meningkatkan hafalan al-qur'an?

Membuat jadwal khusus untuk membaca dan mengulang yang sudah dihafalkan

10. Usaha apa saja yang anda lakukan ketika menghafal al-qur'an?

Pastinya saya selalu murojaah.

11. Menurut anda, apakah dengan menghafal al-qur'an dapat mempengaruhi prestasi akademik (seperti nilai IP meningkat)?

Iya.. itu sudah saya rasakan sendiri dari maba. Ketika sibuk2nya di HTQ yang jelas2 itu merupakan organisasi, tapi karna yang di urus adalah menghafal Al qur'an dan hafalan kita sendiri, bukannya malah IPK menurun, tapi malah meningkat.

12. Menurut pendapat anda kecerdasan intelektual itu seperti apa?

Kecerdasan intelektual menurut saya adalah bagaimana cara atau pola pikir setiap individu dalam memecahkan suatu masalah.

13. Seberapa pentingkah kecerdasan intelektual bagi kehidupan anda?

Sangat penting bagiku.

14. Usaha apa saja yang anda lakukan dalam meningkatkan/membentuk kecerdasan inttektual anda?

Dengan banyak membaca pengetahuan baru atau buku.

15. Menurut anda, apakah terdapat pengaruh terhadap daya ingat anda ketika menghafal al-qur'an?

Iya. Seperti kata abah kyai saya di pondok, "Al Quran keramut, awak e kerumat".

16. Menurut pendapat anda kecerdasan spiritual itu seperti apa?

Kecerdasan spiritual adalah jenis kecerdasan yang erat kaitannya dengan kemampuan spiritual yang membantu seseorang untuk hidup lebih baik

17. Seberapa pentingkah kecerdasan spiritual bagi kehidupan anda?

Menurut saya sangat penting.

18. Bagaimana cara anda dalam mengembangkan kecerdasan spiritual?

Kalau di pondok ada ngaji kitab, nah itu bisa jadi cara untuk mengembangkan kecerdasan spiritual. Setiap orang memiliki panggilan

hidup dan kesadaran spiritual yang unik dan berbeda-beda. Namun tujuannya sama, yaitu untuk mencari rasa damai dan ketenangan batin. Tiap orang memiliki cara yang berbeda untuk mencapai kecerdasan spiritualnya, misalnya saja melalui ibadah, meditasi, penegasan positif terhadap diri sendiri, membaca buku-buku inspirasional, berlibur ke alam terbuka, hingga melakukan kegiatan kerelawanan.

19. Bentuk kegiatan spiritualitas apa saja yang sudah anda terapkan?

Ngaji kitab, sholat, ngaji.

20. Apakah anda sudah menerapkan sikap istiqomah dalam kehidupan sehari-hari?

Masih dalam proses.

**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Annisa Luthfiyaturrofifah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 19 Juli 1999

Alamat : Juwet Utara Grabagan Rt.14 Rw.02 Tulangan  
Sidoarjo

Jurusan : Pendidikan IPS

Angkatan : 2017

Email : annisaltr@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. RA Nurul Ulum : Tahun 2003 - 2005
2. MI Nurul Ulum : Tahun 2005 - 2011
3. SMPN 2 Wonoayu : Tahun 2012 - 2014
4. MA Unggulan Tlasih : Tahun 2015 - 2017